



2017

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT 2017

PT. PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk.

PT. Panca Global Securities Tbk.

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Phone. (62 21) 515 5456, Fax. (62 21) 515 5466
Email : pancaglobal@cbn.net.id
www.pancaglobal.co.id

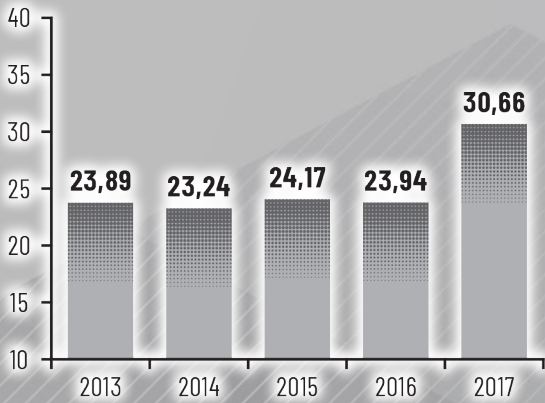
Survive by **Quality**
Develop by **Innovation**



FINANCIAL HIGHLIGHTS OF 2013-2017

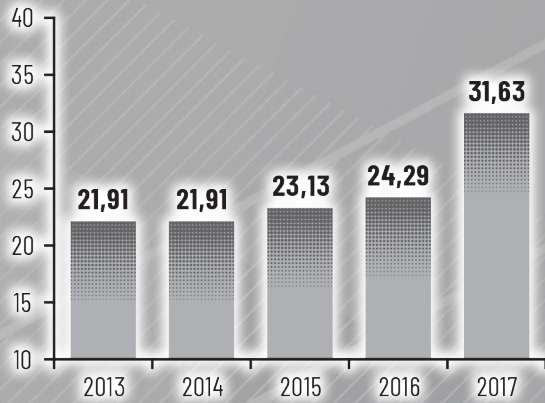
Pendapatan Usaha Revenue

(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



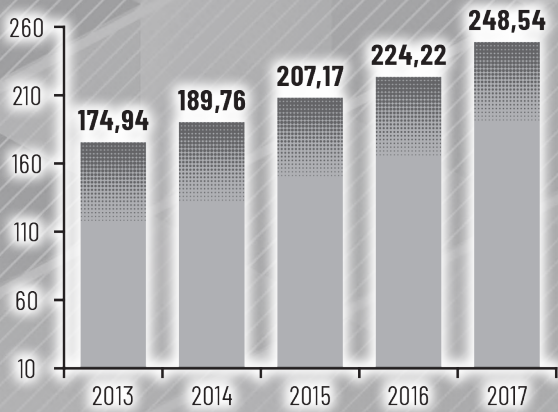
Laba Bersih Net Income

(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



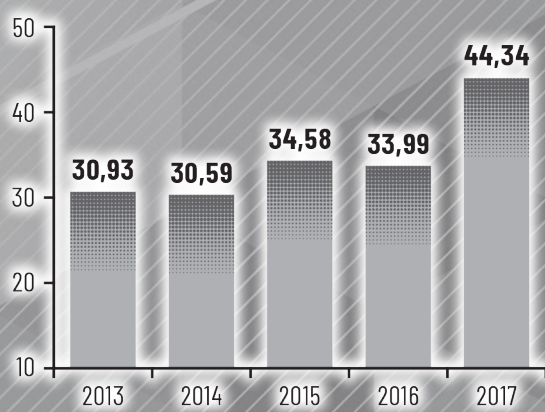
Ekuitas Equity

(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



Laba Per Saham Earnings Per Share

(Dalam Rp. / In Rp.)



Survive by **Quality**
Develop by **Innovation**

Daftar Isi

Ikhtisar Data Keuangan Penting	2
Kinerja Saham Dan Dividen	4
Rasio Keuangan	5
Laporan Dewan Komisaris	6
Laporan Direksi	8
Laporan Pertanggung Jawaban Tahunan	
Komite Audit	11
Profil Perusahaan	12
Struktur Organisasi	13
Kegiatan Usaha, Produk Dan Layanan	14
Visi Dan Misi	15
Riwayat Singkat	16
Profil Dewan Komisaris	18
Profil Direksi	20
Sumber Daya Manusia	22
Skema Pemegang Saham Pengendali	24
Analisis dan Pembahasan Manajemen	25
Tata Kelola Perusahaan	40
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017	66
Laporan Keuangan	67

Table of Content

<i>Financial Highlights</i>
<i>Stock Performance And Dividend</i>
<i>Financial Ratio</i>
<i>Report by the Board of Commissioners</i>
<i>Report by the Board of Directors</i>
<i>Annual Compliance Statement</i>
<i>Audit Committee</i>
<i>Company's Profile</i>
<i>Organizational Structure</i>
<i>Business Division, Products And Services</i>
<i>Vision And Mission</i>
<i>Brief History</i>
<i>Profile of the Board of Commissioners</i>
<i>Profile of the Board of Directors</i>
<i>Human Resources</i>
<i>Schematics Controllers Shareholders</i>
<i>Management's Analysis And Discussion</i>
<i>Corporate Governance</i>
<i>Statement Of Board Of Commissioners And Board Of Directors About Responsibility For The Annual Report 2017</i>
<i>Financial Report</i>

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

KETERANGAN	2017	2016	2015	DESCRIPTION
ASET(Rp. Juta)				ASSETS (Rp. Million)
Aset Lancar	374.836	381.047	276.855	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.994	5.413	5.478	Non Current Assets
Jumlah Aset	379.830	386.460	282.333	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas	131.285	162.241	75.160	Liabilities
Ekuitas	248.545	224.219	207.173	Equities
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	379.830	386.460	282.333	Total Liabilities and Equities
LABA RUGI (Rp. Juta)				PROFIT AND LOSS (Rp. Million)
Pendapatan Usaha	30.660	23.938	24.174	Operating Revenue
Laba Usaha	16.923	7.200	9.806	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	34.444	27.349	25.770	Income Tax
Laba Bersih	31.633	24.288	23.133	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain:	-224	-213	1.365	Other Comprehensive Income:
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	Financial Assets, Available for Sale
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	31.409	24.074	24.498	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	31.632	24.287	23.133	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	0,4	0,5	-	Non Controlling Interest
Jumlah	31.633	24.288	23.133	Total
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	31.408	24.074	24.498	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	0,4	0,5	-	Non Controlling Interest
Jumlah	31.409	24.074	24.498	Total
Laba Usaha per saham (Rp)	23,89	10,16	13,84	Operating income Per Share (Rp)
Laba Bersih per saham (Rp)	44,34	33,99	34,58	Earning Per Share (Rp)
Dividend Tunai per saham (Rp)	10"	10^	10^	Cash Dividend Per Share (Rp)
Modal Kerja Bersih (Rp)	132.175	103.477	50.946	Net Working Capital
Jumlah Investasi (Rp)	185.873	122.001	62.394	Total Investment

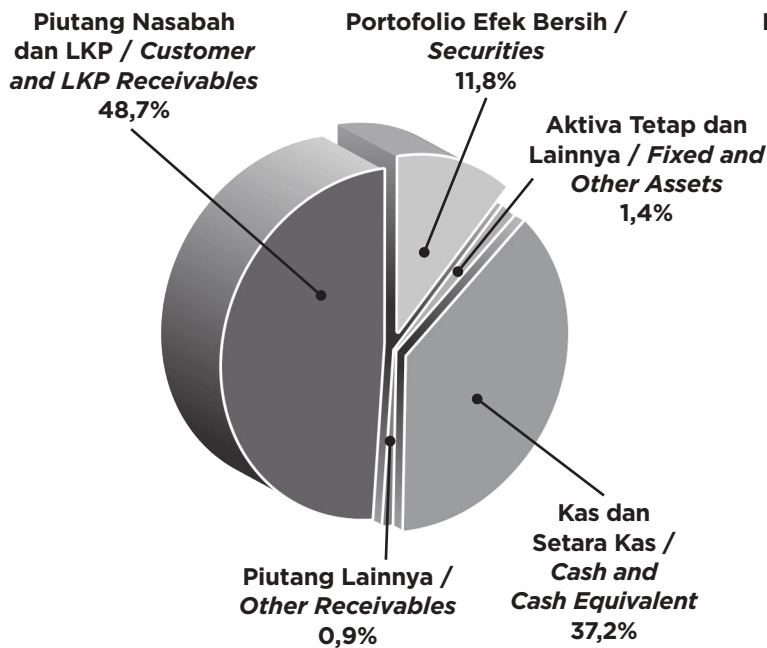
Catatan :

^ Dividen tunai kepada seluruh pemegang saham
" usulan

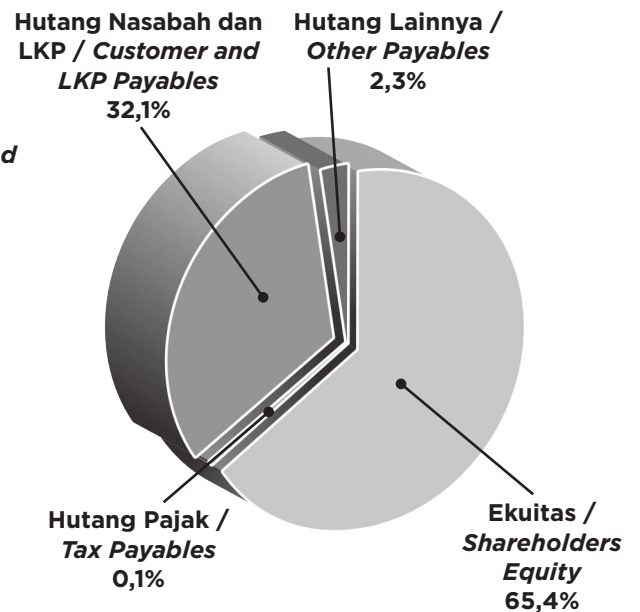
Note :

^ Cash dividend was given to all shareholders
" Proposed

**Komposisi Aset per
31 Desember 2017 /
Breakdown of Assets as of
31st December, 2017**

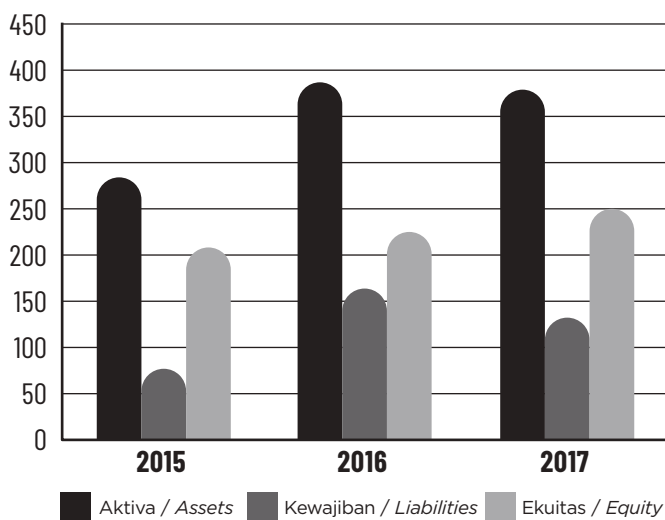


**Komposisi Kewajiban dan Ekuitas
per 31 Desember 2017
Breakdown of Liabilities and Equity as of
31st December, 2017**



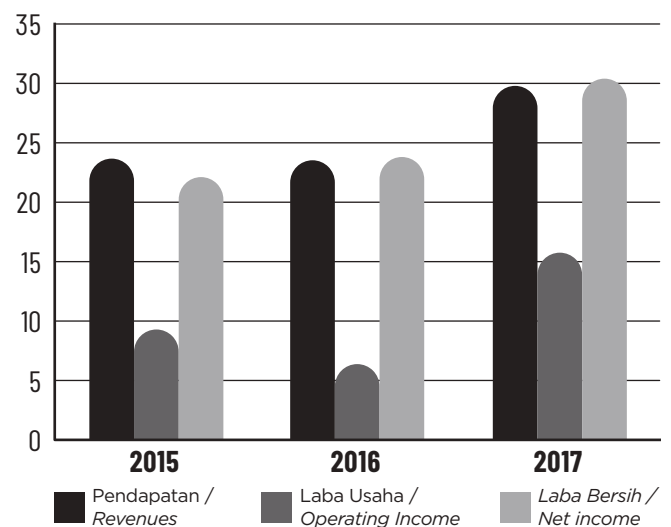
**Pertumbuhan Aktiva, Kewajiban
dan Ekuitas /
Growth of Assets, Liabilities
and Equities**

(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



**Pertumbuhan Pendapatan, Laba Usaha
dan laba Bersih /
Growth of Revenues, Operating Income
and Net Income**

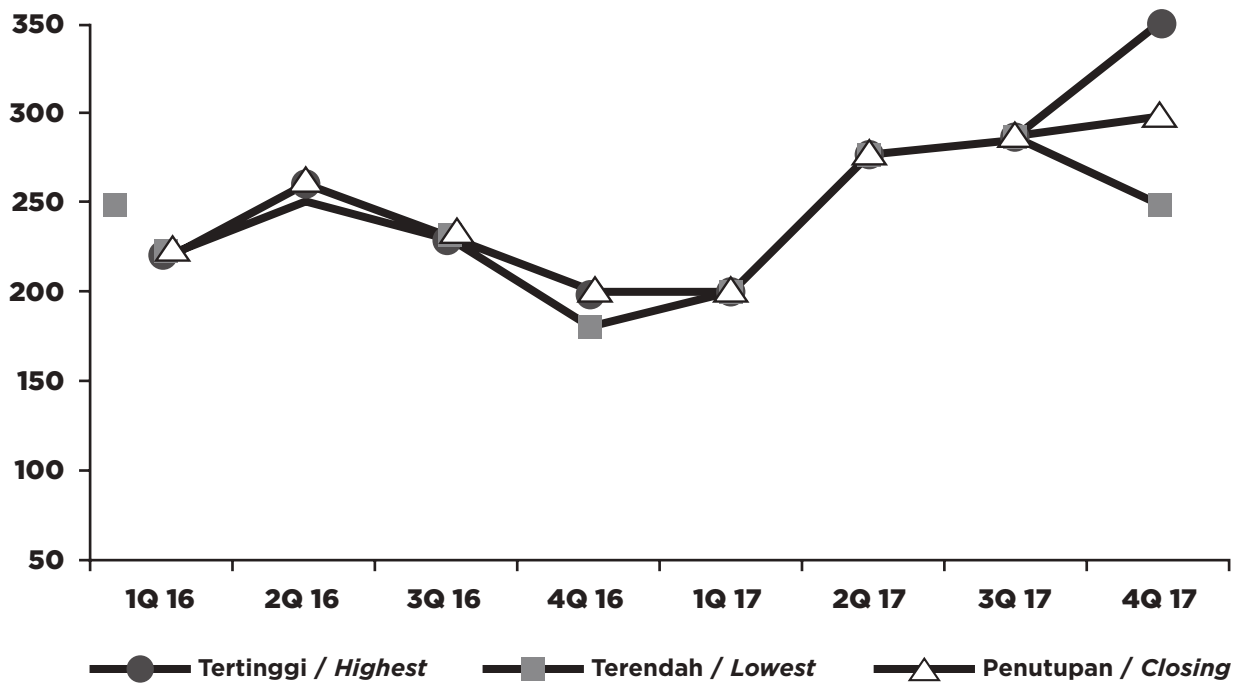
(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



KINERJA SAHAM DAN DIVIDEN

Stock Performance and Dividend

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan
Table of Highest, Lowest and Closing



Harga / Price	1Q 16	2Q 16	3Q 16	4Q 16	1Q 17	2Q 17	3Q 17	4Q 17
Tertinggi / Highest	220	260	230	200	200	270	286	350
Terendah / Lowest	220	250	230	181	200	270	286	248
Penutupan / Closing	220	260	230	200	200	270	286	300

Tahun Buku	2016	2017	Financial Year
Jumlah Saham Yang Beredar	708.354.264	708.354.264	The Number Outstanding Shares
Kapitalisasi Harga Pasar* (Miliar Rp.)	142	213	The Market Capitalization* (Bill.Rp.)
Volume Perdagangan* (saham)	137.457.154	55.047.000	Trading Volume* (shares)

* Sumber / source : IDX Annually Statistic 2017/2016

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio



KETERANGAN	2017	2016	2015	DESCRIPTION
RASIO PERTUMBUHAN (%)				GROWTH RATIO(%)
Pendapatan Usaha	28,08	-0,98	4,02	Operating Revenue
Laba Usaha	135,03	-26,57	-15,97	Operating Income
Laba Bersih	30,24	4,99	6,07	Net Income
Jumlah Aset	-1,72	36,88	16,38	Total Assets
Jumlah Kewajiban	-19,08	115,86	42,22	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	10,85	8,23	9,18	Total Equity
RASIO EFISIENSI (%)				EFFICIENCY RATIO (%)
Marjin Laba Usaha	55,20	30,08	40,56	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	103,17	101,46	95,69	Net Margin
Pendapatan / Rata-rata Aset	8,07	6,19	8,56	Revenue / Average Assets
Pendapatan / Rata - rata Ekuitas	12,34	10,68	11,67	Revenue / Average Equities
Jumlah Karyawan	33	35	35	Number of Employees
Pendapatan Usaha / karyawan (dalam jutaan Rp)	929,08	683,94	690,68	Revenues / Employee (In million Rp)
Laba bersih / karyawan (dalam Jutaan Rp)	958,57	693,93	660,94	Net Profit / Employee (In million Rp)
Jumlah Beban Usaha / karyawan (dalam Jutaan Rp)	416,27	478,22	410,52	Operating Expenses / Employee (In million Rp)
RASIO PROFITABILITAS (%)				PROFITABILITY RATIO(%)
Laba Usaha / Rata-rata Ekuitas	6,81	3,21	4,73	Operating Income on Average Equity
Laba Bersih / Rata-rata Ekuitas	12,73	10,83	11,17	Return on Average Equity
Laba Bersih / Rata-rata Aset	8,33	6,28	8,19	Return on Average Assets
Laba (rugi) / Pendapatan	103,17	101,46	95,69	Return on Revenue
RASIO SOLVABILITAS (%)				SOLVABILITY RATIO (%)
Rasio Lancar	285,55	234,86	368,35	Current Ratio
Kewajiban / Jumlah Aset	34,56	41,98	26,62	Liabilities / Total Assets
Kewajiban / Ekuitas	52,82	72,36	36,28	Liabilities / Equity

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report by the Board of Commissioners



Tahun 2017 Perseroan mencatat laba bersih senilai Rp. 31,4 miliar atau naik 30,5% dari Rp. 24,1 miliar pada tahun 2016. Ini merupakan laba tertinggi sejak berdirinya Perseroan.

Its 2017 net profit of Rp 31.4 bn was its highest ever and at an impressive 30.5% improvement from the Rp 24.1 bn booked in 2016.

Perekonomian global tumbuh 3,6% pada tahun 2017 meningkat dari 3,1% pada tahun sebelumnya. Kontribusi penggerak utama berasal dari negara-negara maju maupun negara-negara berkembang. Prestasi seperti ini didukung oleh pemulihan dalam perdagangan global, kenaikan harga komoditas dan menurunnya faktor ketakutan secara umum. Semaraknya pasar modal dunia tahun 2017 juga membuktikan pemulihan tingkat kesehatan ekonomi secara global.

The global economy grew at a stronger pace of about 3.6% yoy in 2017 than the 3.1% in previous year. With a more equitable source of growth coming from both the developed and developing countries. Such feat was supported by the recovery in global trade, rising commodities prices and generally increased in level of confidence. The boom in global stock markets in 2017 also attest to the global economic health recovery.

Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat menjadi 5,05% di 2017 dari 5,02% di tahun 2016. Penguatan harga komoditas dan aktifitas perdagangan mendorong peningkatan kinerja ekspor dan impor Indonesia. Pemerintah selalu berupaya membuat kebijakan ekonomi yang memudahkan pelaku pasar, agar iklim investasi dan kepercayaan global terhadap perekonomian Indonesia meningkat.

Domestically, Indonesia's economic growth improved to 5.05% in 2017 from 5.02% in 2016. Stronger commodities prices and trade activities boosted Indonesia's export and import performance. The government's on-going efforts with friendly economic policies and prudent fiscal management have somehow manage to improve investment climate and raise global confidence in the nation's economy situation.

Melalui upaya dan kerja keras dari Direksi dan semua karyawan, Perseroan telah mencapai hasil yang menggembirakan pada tahun 2017. Tahun 2017 Perseroan mencatat laba bersih senilai Rp. 31,4 miliar atau naik 30,5% dari Rp. 24,1 miliar pada tahun 2016. Ini merupakan laba tertinggi sejak berdirinya Perseroan. Nilai ekuitas pada akhir Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar 10,8% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 248,5 miliar.

Through the dedicated efforts and hard work of the Board of Directors and all employees, the Company had achieved encouraging results and positive business progress in 2017. Its 2017 net profit of Rp 31.4 bn was its highest ever and at an impressive 30.5% improvement from the Rp 24.1 bn booked in 2016. Consequently, shareholders' value was increased as the Company's total equity as at the end of December 2017 rose 10.8% yoy to Rp 248.5 bn.

Sambil melaksanakan tugasnya, kami percaya bahwa Direksi telah mengimplementasikan prinsip tata kelola yang berlaku di sistem operasional perusahaan. Hal ini memungkinkan perseroan melakukan kegiatan operasional dengan cara yang sistematis.

While carrying its duties, we believe that the Board of Directors has implemented governances in accordance to the principles prevailing in the Company's operational system. This has enabled the Company to perform operational activities in a systematic manner.

Tata Kelola Perusahaan yang baik telah di implementasikan oleh Perseroan dan selalu mengikuti perkembangan terbaru. Perusahaan berusaha untuk meningkatkan mekanisme, struktur dan dukungan atas Tata Kelola Perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan di semua kegiatan usahanya. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa praktek Tata Kelola Perusahaan telah diterapkan sejalan dengan prinsip-prinsip standar Tata Kelola Perusahaan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh pegawai untuk visi, komitmen, dan kerja keras, dalam memberikan hasil yang baik di tahun 2017. Kami juga menyampaikan apresiasi kami kepada pemegang saham karena kepercayaannya kepada Perseroan dan berharap terus menerus memberikan dorongan pada masa yang akan datang. Kami mendorong Direksi untuk melanjutkan pengembangan perusahaan ke tingkat berikutnya namun tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian. Ini telah membuktikan kelangsungan usaha Perseroan dalam menghadapi siklus ekonomi yang tidak menentu. Akhir kata, Perseroan tidak akan seperti sekarang tanpa nasabah yang setia, karyawan yang berdedikasi dan dukungan dari rekan-rekan kami semuanya. Oleh karena itu, kami mengucapkan dukungan dan apresiasi kepada para pemangku kepentingan karena telah membuat Perseroan menjadi seperti saat ini. Mari kita melihat ke depan bersama untuk menuju masa depan yang lebih sejahtera.

Semoga Tuhan selalu memberkati kita semua.

Good Corporate Governance's (GCG) implementation in the Company has continued to progress well. The Company strives to improve its GCG's mechanisms, structures and supporting bodies. The Company is committed to implement GCG in all of its business activities. The Board of Commissioners has the confidence that corporate governance practices implemented in the Company were in line with the standard GCG principles.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the Board of Directors and all employees for their vision, commitment, and hard works in delivering good results in 2017. We would also like to convey our appreciation to shareholders for their trusts in the Company and we are hopeful to continue receiving their full supports going forward. We encourage the Board of Directors to continue in steering the Company towards its next level while still relying on its prudence and conservative management culture. These have proven to be able to survive the downcycles and still thrive during the upcycles, resulting in consistency and sustainable profitability. Finally, the Company will not be where it is now without its loyal clients, dedicated employees and support from our partners. Hence, we express our utmost gratitude and appreciation to all stakeholders for making us as who and where we are. Let us look ahead together towards a more prosperous future.

May the Almighty God always bless all of us.

PT. PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris / Commissioner



Chengwy Karlam
Komisaris Utama / President Commissioner



Sulianto
Komisaris / Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report by the Board of Directors



Terlepas dari 28,1% peningkatan pertumbuhan atas pendapatan untuk tahun 2017 yaitu Rp 30,7 miliar, total biaya operasional menurun sebesar 17,9% menjadi hanya Rp 13,7 miliar.

In spite of the 28.1% yoy growth in total revenues for 2017 to Rp 30.7 bn, the Company's total operating expenses were successfully reduced by 17.9% yoy to Rp 13.7 bn only.

Perusahaan telah membukukan laba bersih tertinggi selama ini, yaitu sebesar Rp 31,4 miliar untuk tahun 2017, naik sebesar 30,5% dari Rp 24,1 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini dikarenakan kontribusi pendapatan dari komisi perantara pedagang efek dan jasa penjamin emisi efek. Terlepas dari 28,1% peningkatan pertumbuhan atas pendapatan untuk tahun 2017 yaitu Rp 30,7 miliar, total biaya operasional menurun sebesar 17,9% menjadi hanya Rp 13,7 miliar, mencerminkan pengelolaan biaya yang efisien. Akibatnya, laba usaha yang sehat melonjak 135,0% menjadi Rp 16,9 miliar. Dengan imbal hasil terhadap ekuitas sebesar 12,6% pada tahun 2017, maka total ekuitas perseroan meningkat 10,8% menjadi Rp 248,5 miliar atau dengan nilai buku Rp 351 per saham.

Merupakan suatu berkah bagi Perseroan yang beroperasi pada kondisi ekonomi global yang kondusif yang tumbuh 3,6% pada tahun 2017 dari 3,1% di tahun 2016. Selain itu pertumbuhan perdagangan global yang kuat sebesar 4,8% di tahun 2017 dari hanya 2,6% di tahun 2016, didukung oleh peningkatan harga komoditi dan meningkatnya kepercayaan konsumen. Sementara itu, beberapa sentral bank utama di dunia memilih kebijakan yang lebih longgar atas sistem pengendalian moneter. Dengan demikian pasar modal di negara industrialisasi maupun negara berkembang melaporkan pertumbuhan yang menggembirakan pada tahun 2017.

The Company is pleased to record its highest annual net profit to date at Rp 31.4 bn for 2017, which is an impressive 30.5% improvement from the Rp 24.1 bn booked in 2016. This was boosted by stronger revenues contributed from brokerage commissions and underwriting fees. In spite of the 28.1% yoy growth in total revenues for 2017 to Rp 30.7 bn, the Company's total operating expenses were successfully reduced by 17.9% yoy to Rp 13.7 bn only, which highlighted its operational efficiencies. Consequently, operating profit jumped 135.0% yoy to Rp 16.9 bn. With the profitability return at 12.6% of its 2017 equity, the Company's total equity as at the end of 2017 increased 10.8% yoy to Rp 248.5 bn or at book value of Rp 351 per share.

It was a blessing that the Company operated in a conducive global economic condition which grew at a stronger pace of about 3.6% yoy in 2017 from the 3.1% in 2016. Moreover, real global trade growth accelerated to 4.8% yoy in 2017 from only 2.6% yoy in 2016, partially supported by the rising commodities prices as well as stronger consumer confidence. Meanwhile, concern over hawkish central banks' monetary policies eased as the world's major central banks took a softer approach in easing their financial support. Consequently, most of the world's developed and developing capital markets reported a high single digit to double digits growth for 2017.

Di dalam negeri, fondasi perekonomian Indonesia relatif kuat pada tahun 2017 seperti yang tercermin dengan percepatan pertumbuhan GDP di 5,05% dibandingkan 5,02% tahun 2016, peningkatan investasi dalam bidang infrastruktur, rendahnya inflasi, peningkatan ekspor dan tanda awal pemulihan tingkat konsumsi rumah tangga. Kondisi fundamental dan kepercayaan pelaku ekonomi juga tercermin dari stabilnya nilai tukar Rupiah yang hanya menyusut 0,1% menjadi sekitar Rp 13.548 per dolar AS. Semua itu tercermin oleh meningkatnya rating Indonesia yang diberikan oleh berbagai lembaga pemeringkat internasional.

Membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 juga tercermin dengan bergairahnya pasar modal Indonesia yang ditutup pada level 6.356. IHSG mengalami peningkatan sebesar 20,0% dari penutupan pasar pada tahun 2017. Selain itu, membaiknya pasar modal memberikan iklim investasi yang kondusif dimana 37 perusahaan “go public” selama tahun 2017, dengan nilai emisi sekitar Rp 9,6 triliun. Faktor tersebut turut menyumbang peningkatan sebesar 22,6% dari kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi Rp 7.052 triliun. Proporsi nilai transaksi di BEI untuk tahun 2017 hampir sama dengan tahun sebelumnya di mana peran dari para investor domestik mencapai 63% bila dibandingkan dengan investor asing sebesar 37%.

Adapun untuk performa sektoral dalam Bursa Efek Indonesia, sektor keuangan yang memimpin dan mendorong aktivitas transaksi sebesar 40,5% pada tahun 2017, diikuti oleh industri dasar dan bahan kimia yang naik sebesar 28,1% dan untuk barang konsumsi yang saat ini melonjak sebesar 23,1%. Hanya sektor pertanian dan sektor perumahan yang menurun sebesar 13,3% dan 4,3% di tahun 2017.

Akhir kata, Direksi ingin menekankan komitmen atas tata kelola perusahaan yang baik dan memperhatikan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan. Pada dasarnya pencapaian ini merupakan hasil dari kepercayaan, dukungan dan kesetiaan nasabah yang kami hormati dan kami hargai serta kontribusi seluruh karyawan. Direksi dengan tulus

Domestically, Indonesia's economic fundamentals were relatively solid in 2017 as reflected by its accelerating GDP growth at 5.05% vs. 5.02% in 2016, rising investment in infrastructure, low inflation, stronger exports, and early signs of a recovery in household consumption. Such fundamentals and confidence were also reflected in the stable rupiah exchange rate which only depreciated 0.1% to around IDR 13,548 per US dollar. All these were verified by the upgrading of Indonesia's sovereign rating by the various international rating agencies.

The improved Indonesia's economy in 2017 was also illustrated by its capital market which closed to its all time high of 6,356 level, an increase of 20.0% from the closing in 2017. Moreover, the bullish capital market provided a conducive setting for which thirty seven companies went public throughout 2017, raising about Rp 9.6 trillion. The aforementioned factors contributed to the 22.6% yoy rise in the market capitalization of Indonesia Stock Exchange (IDX) to Rp 7,052 trillion. The proportion of transactional value in the IDX for 2017 was similar to the previous year in which the domestic investors remained dominant at 63% vs. 37% by the foreign investors.

As for the sectoral performance within the IDX, the finance sector led by surging 40.5% yoy in 2017, followed by the basic industry & chemicals which rose 28.1% yoy and the consumer goods sector that jumped 23.1% yoy. Only the agricultural sector (-13.3% yoy) and the property, real estate & building construction sector (-4.3% yoy) were in the red for 2017.

As a conclusion, the Board of Directors hereby would like to reiterate its commitment towards good corporate governance and its welfare concern through its corporate social responsibilities programs. These core values have attributed in the deep trust, support and loyalty towards the Company by our esteemed and valued customers as well as staffs. The Management

menyampaikan penghormatan dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang menjadikan Perseroan seperti sekarang ini. Selain itu bimbingan dan arahan dari para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris selama tahun 2017 juga membantu Direksi dalam memenangkan kepercayaan dan keyakinan para karyawan, nasabah dan rekan-rekan. Terima kasih kepada para pemegang saham Perseroan, kami percaya bahwa Perseroan akan memberikan prospek yang lebih cemerlang di masa yang akan datang.

sincerely express our greatest acknowledgement and appreciation to all of our Stakeholders in realizing the Company to what it is today. Moreover, the guidance and direction of our Shareholders and the Board of Commissioners throughout 2017 had also helped the management team in winning the trust and confidence of employees, clients and partners. Thanks to our valued Stakeholders, we believe that the Company will have an even brighter prospect going forward.

PT. PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk.

Direksi / Board of Directors



Hendra H. Kustarjo

Direktur Utama / President Director



Trisno Limanto

Direktur / Director



Theresia Yolanda Mangundap

Direktur / Director

BOARD OF DIRECTORS

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN TAHUNAN KOMITE AUDIT

Annual Compliance Statement Audit Committee

Tanggal : 5 Maret 2018

Kepada : Dewan Komisaris PT Panca Global
Securities Tbk

Periode : 1 Januari – 31 Desember 2017

Date : 5 March 2018

To : Board of Commissioner PT Panca Global
Securities Tbk

Period : 1 January – 31 December 2017

Sesuai dengan Piagam Komite Audit PT Panca Global Securities Tbk, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

In accordance with the Audit Committee Terms of Reference as stipulated, the Audit Committee met 4 (four) times during the year ended 31 December 2017. Audit committee help the board of commissioners in running function the supervision by carrying out research on integrity financial report; risk management and internal control; adherence to the legal and legislation; performance, qualifications and independency auditor external; and implementation of the internal audit. Audit committee coordinate duty closely with unit internal audit and auditor external.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut :

- Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan perusahaan.
- Review Proses Manajemen Resiko dan Pengendalian Intern.
- Review kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance)
- Review kerangka Acuan (Term of Reference) persyaratan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP).
- Review pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik.
- Mengkaji temuan KAP dan relevansinya serta tindak lanjutnya.
- Rapat Komite Audit.
- Kegiatan lain seperti pelaporan dan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

We have carried out our duty in the above period in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

- *Analysis and assessment reports monthly, quarterly and annual financial statements of the company.*
- *Review process of risk management and internal control.*
- *Corporate compliance Review of the regulations in force and the application of Good corporate governance*
- *Review terms of reference the selection requirements of public accountant (KAP).*
- *Review Audit reports and Audit results public accountant.*
- *Examines the findings of the KAP and its relevance as well as follow-ups.*
- *Meetings of the Audit Committee.*
- *Other activities such as reporting and the tasks assigned by the Board of Commissioners.*

Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit.

Signed today by all members audit committee.

PT. PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk.

Dewan Komite Audit / Board of Audit Committees



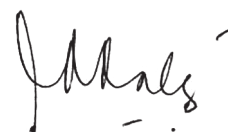
Unikasari Setio

Anggota / Member



Sulianto

Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee



Arriany Simanjuntak

Anggota / Member

PROFIL PERUSAHAAN

Company's Profile

Nama	PT Panca Global Securities Tbk.	Name
Kantor Pusat	Indonesia Stock Exchange Tower I Suite 1706A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Head Office
Telepon	(62-21) 515 5456	Telephone
Faksimili	(62-21) 515 5466	Facsimile
Website	www.pancaglobal.co.id	Website
E-mail	pancaglobal@cbn.net.id	E-mail
Kegiatan Usaha	Perantara Pedagang Efek & Penjamin Emisi Efek Brokerage & Underwriting	Lines of Business
Anak Perusahaan	PT PG Asset Management Antam Office Park Tower B, 9th Floor Gedung Aneka Tambang Jl. TB. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan Jakarta Selatan PT Panca Global Sekuritas Indonesia Stock Exchange Tower I Suite 1706A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Subsidiary Company

LEMBAGA DAN / ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

THE INSTITUTION AND / OR PROFESSION OF SUPPORTING THE CAPITAL MARKET

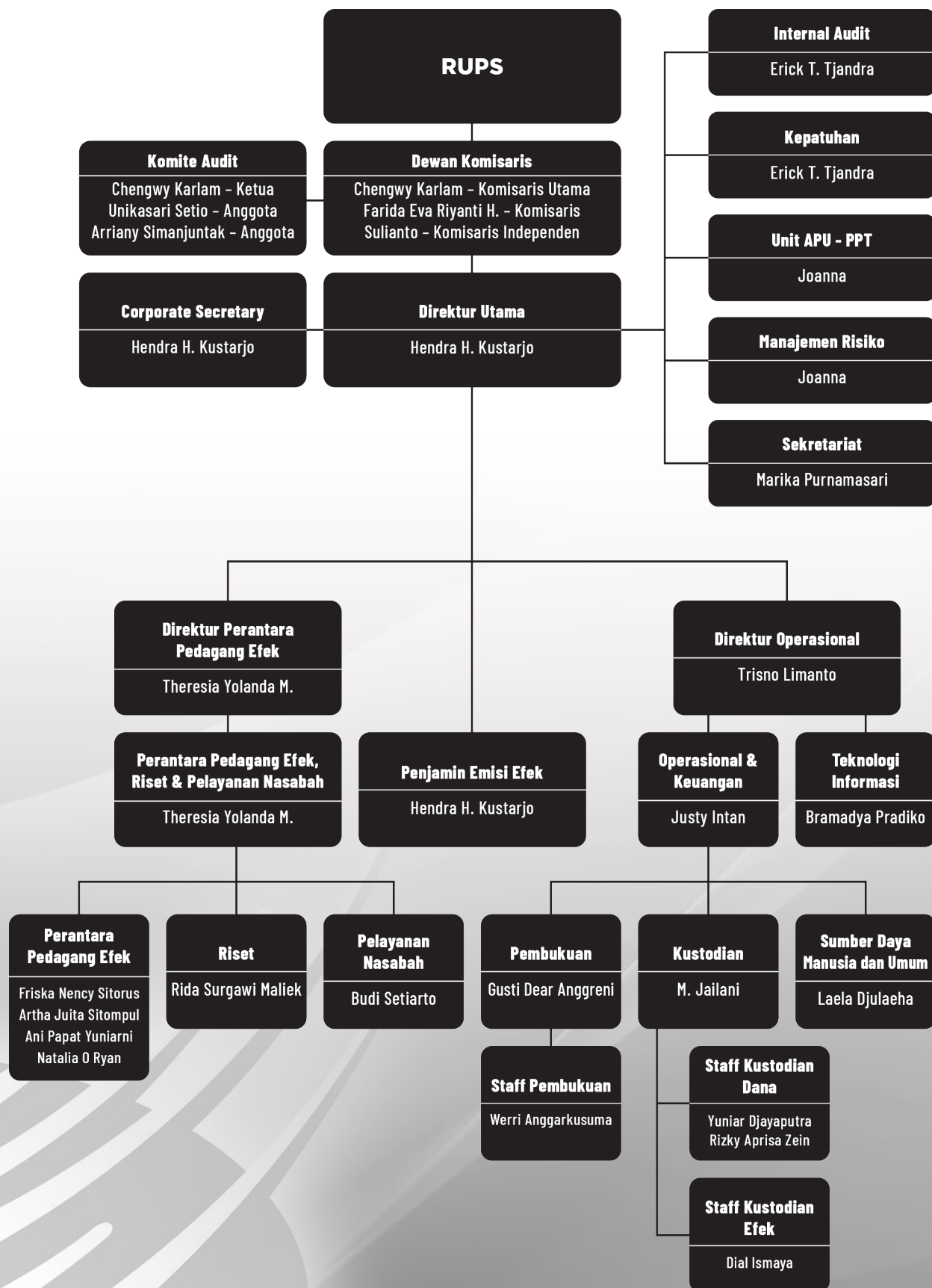
Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Jl. Tapak Doro No. 15 Malang	Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT. Ficomindo Buana Registrar Wisma Bumiputera Floor M Suite. 209 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910	Share Registrar

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. Untuk melakukan Review Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2017 yang merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2017 adalah sebesar Rp. 50.600.000,-(termasuk OPE dan PPN). KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independent sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PT Panca Global Securities Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2017 adalah Dr, Bambang Hariadi, CPA.

The company has appointed external auditor public accounting firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. To do a Review of the Financial Statements for period ended 2017 which is a public accountant listed on the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total costs incurred for the audit of consolidated Financial Statement 2017 is Rp. 50.600.000,- (including OPE and VAT). The Public Accountant has completed its work for the independent Public Accountant professional standards, as well as the scope of work agreement. Public Accountant Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali did not give any other consultation services to PT Panca Global Securities Tbk. Accountant who signed the Independent Auditor's report for the period ended 2017 is Dr. Bambang Hariadi, CPA.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN LAYANAN

Business Division, Products And Services

Perantara Pedagang Efek Efek Ekuitas Efek Pendapatan Tetap	Securities Brokerage <i>Equities</i> <i>Fixed Income</i>
Penjamin Emisi Efek & Penasehat Keuangan Penjamin Emisi Efek Penasehat Keuangan Restrukturisasi	Corporate Finance & Financial Advisory <i>Underwriting</i> <i>Financial Advisory</i> <i>Restructuring</i>
Fasilitas Perdagangan Marjin	Margin Trading Facility
Riset	Research



VISI DAN MISI

Vision and Mission



VISI

Menjadi perusahaan sekuritas terdepan dengan menyediakan pelayanan jasa keuangan sesuai kebutuhan nasabah, melalui penggunaan secara maksimal seluruh sumber daya dan jaringan usaha Perseroan.

VISION

To become a leading securities company by providing customized financial service products which focus on each client's needs, through optimization of the Company's resources and networks.

MISI

- Memfokuskan diri dalam penyediaan jasa keuangan yang berkualitas tinggi untuk para nasabah domestik maupun manca negara.
- Menerapkan standar tertinggi dalam good corporate governance.

MISSION

- *To focus on providing a comprehensive range of high quality financial services for both the local and foreign clients.*
- *To comply with the highest Good Corporate Governance standards and practices.*



RIWAYAT SINGKAT

Brief History





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



CHENGWY KARLAM

KOMISARIS UTAMA / PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 – 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 – 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2005 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs untuk The World Bank. Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 – sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Indonesian citizen, 47 years old, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University – Australia. Began his career in 1995 to 1997 as Director of PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001 as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003 as Institutional Research Analyst for PT. G.K.Goh Indonesia. From 2003 till now, as founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2005, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs on behalf of The World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 to present, as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till now, as the Head of Audit Committee of the Company.



FARIDA EVA RIYANTI HUTAPEA

KOMISARIS / COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, usia 68 tahun, lahir di Jakarta tahun 1949. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1974. Memulai karir pada tahun 1973 – 1976 sebagai Accountant Intern, Accounting System & Procedure Manager PT. United Tractors Tbk, Tahun 1976 – 1982 sebagai Audit Manager Drs, Siddharta & Co. Tahun 1982-1989 sebagai Direktur Salim Group. Tahun 1989 – 1993 sebagai Executive Director Salim Group. Tahun 1993 – 1999 sebagai Senior Executive Director Salim Group. Tahun 1999 – 2004 sebagai Presiden Direktur & CEO PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2004 – 2007 sebagai Komisaris Independen PT Indosat Tbk. Tahun 2004 – Sekarang sebagai Presiden Direktur PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Tahun 2009 – Sekarang sebagai Komisaris PT Daya Makara UI. Tahun 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 68 years old, born in Jakarta in 1949. Graduated in Economics from University of Indonesia in 1974. Began her career in 1973 to 1976 as Intern Accountant, then as Accounting System & Procedure Manager of PT. United Tractors Tbk. In 1976 to 1982, as Audit Manager of Drs. Siddharta & Co. In 1982 to 1989, as Director of Salim Group. In 1989 to 1993, as Executive Director of Salim Group. In 1993 to 1999, as Senior Executive Director of Salim Group. In 1999 to 2004, as President Director & CEO of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. In 2004 to 2007 as Independent Commissioner of PT. Indosat Tbk. In 2004 till now, as President Director of PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. In 2009 till now as Commissioner of PT. Daya Makara UI. In 2010 till now as Commissioner of the Company.



SULIANTO

KOMISARIS INDEPENDEN / INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, lahir di Jambi tahun 1965. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara tahun 1988. Memulai karir pada tahun 1986 – 1987 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Johan, Malonda & Rekan. Tahun 1988 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Hanadi Soedjendro. Tahun 1989 – 1990 sebagai Chief Accounting di PT. Satwika Permai Indah dan PT. Delta Buana Experindo. Tahun 1990 – 1992 sebagai Direktur Utama PT. BPR Multijaya Artaprima. Tahun 1993 – 1994

sebagai Direktur Utama di PT. BPR Artamas Mitra Sejati. Tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur Utama PT. Putra Swareka Perdana. Tahun 1997 – 2002 sebagai Direktur Marketing PT. Putra Saridaya Persada. Pada Januari 2002 – Juni 2002 sebagai Investment Banking PT. Mandiri Sekuritas. Pada Juli 2002 – April 2003 sebagai Direktur Utama PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. Pada Juni 2003 – Juli 2004 sebagai Komisaris Utama Prudence Asset Management. Pada September 2004 – sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 52 years old, born in Jambi in 1965. Graduated in Economics from Tarumanegara University in 1988. Began his career in 1986 to 1987, as Auditor in Johan Malonda & Rekan Public Accountant. In 1988 to 1989 as Auditor in Hanadi Soedjendro Public Accountant. In 1989 to 1990 as Chief Accountant of PT. Satwika Permai Indah and PT. Delta Buana Experindo, In 1990 to 1992, as President Director of PT. BPR Multijaya Artaprima. In 1993 to 1994, as President Director of PT. BPR Artamas Mitra Sejati. In 1995 to 1997 as President Director of PT. Putra Swareka Perdana. In 1997 to 2002, as Marketing Director of PT. Putra Saridaya Persada. In January 2002 to June 2002, as Investment Banker of PT. Mandiri Sekuritas. In July 2002 to April 2003, as President Director of PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. In June 2003 to July 2004, as President Commissioner of Prudence Asset Management. In September 2004 till present, as Commissioner of the Company.

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 1, tanggal 4 September 2014 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta.

The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed no. : 1, 4th September 2014 made by Notary Fathiah Helmi, SH in Jakarta.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, namun ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku.

- Pada tahun 2017 Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan kompetensi.

The disclosure of affiliation relationship with the Board of Directors and board of Commissioners shall other as well as shareholders.

No affiliation relation with a member of Board of Directors and members of other Board of Commissioners , but there is relation of affiliation with several public minority shareholders.

A brief explanation about the type of training in order to increase the competencies Board of Commissioners followed in year book.

- *In 2017 Board of Commissioners did not attend any training competence.*

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



HENDRA H. KUSTARJO

DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 - 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 - 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 - 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 - 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 - 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 - 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 - sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan. Pada tahun 2003 - 2005 sebagai anggota Komite Pengembangan Usaha PT Bursa Efek Jakarta. Pada Oktober 2004 - sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2005 - Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia. Sejak tahun 2011 - sekarang sebagai Anggota Komite Audit PT Tunas Ridean Tbk. Sejak bulan September 2013 sampai dengan bulan Juni 2014 sebagai Anggota Komite Disiplin Anggota PT Bursa Efek Indonesia. Sejak Juni 2014 sampai dengan sekarang sebagai Komisaris PT Bursa Efek Indonesia.

Indonesian Citizen, 54 years old, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his career in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in as Public Accountant Firm for Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992 as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995 as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001 worked in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002 as Senior Advisor of Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 to present as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October 2004 to present as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk. Since 2003 to 2005 as member of Business Development Committee of The Jakarta Stock Exchange. Since 2005 to present as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies. Since 2011 to present as Member of Audit Committee PT Tunas Ridean Tbk. Since September 2013 to June 2014 as Member of Discipline Committee of PT Indonesia Stock Exchange. Since June 2014 to present as Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia.



TRISNO LIMANTO

DIREKTUR / DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, lahir di Makassar tahun 1966. Selain kursus - kursus di bidang Pasar Modal juga memperoleh gelar Master of Business Administration dari European University, Antwerp, Belgia pada tahun 1989. Memulai karirnya di bidang pasar modal pada tahun 1990 - 1992 sebagai Research Analyst PT. Multicor. Tahun 1993 - 1996 sebagai Head of Research PT. Nomura Indonesia. Tahun 1996 - 2000 sebagai Head of Sales & Trading PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 - 2004 sebagai Direktur Utama Perseroan. Sejak bulan Mei 2004 hingga sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, 51 years old, born in Makassar in 1966. Graduated with Master of Business Administration from European University, Antwerp, Belgium in 1989. Began his career in 1990 to 1992 as Research Analyst for PT. Multicor. In 1993 to 1996 as Head of Research of PT. Nomura Indonesia. In 1996 to 2000 as Head of Sales and Trading for PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2004 as President Director in PT. Panca Global Securities Tbk. Since May 2004 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.



THERESIA YOLANDA MANGUNDAP

DIREKTUR / DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun, lahir di Manado tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) Jurusan Ekonomi, Keuangan dan Perbankan. Memulai karir di Pasar Modal sejak tahun 1995 – 1996 sebagai Staff Finance & Accounting PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 1996 – 2000 sebagai Equity Sales PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2001 sebagai Equity Manager di Perseroan. Sejak tahun 2001 – sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, 46 years old, born in Manado in 1972. Graduated in Economics, Finance and Banking from STEKPI (Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia). Began her career in 1995 to 1996 as Finance and Accounting Staff of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 1996 to 2000 as Equity Sales of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2001 as Equity Manager in PT. Panca Global Securities. Since 2001 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali Direksi sesuai dengan akta No.: 14, tanggal 12 Mei 2004 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta.

The legal basis for the first time the board of directors appointed in accordance with a deed No. : 14, on 12th May 2004 made by a Notary Fathiah Helmi, SH in Jakarta .

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 1, tanggal 4 September 2014 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta.

The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed no. : 1, 4th September 2014 made by Notary Fathiah Helmi, SH in Jakarta.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, namun ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

The disclosure of affiliation relationship with the Board of Directors and shareholders .

No affiliation relation with a member of Board of Commissioners and members of other Directors , but there is the relation of affiliation with several public minority shareholders.

Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku.

- Capacity Building Anggota Bursa di Melbourne, Australia, pada tanggal 17 – 21 Mei 2017, yang diadakan oleh PT Bursa Efek Indonesia.
- Program Pendidikan Berkelanjutan Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan/ atau Perantara Pedagang Efek, pada tanggal 5 Desember 2017, di Main Hall BEI, yang diselenggarakan oleh APEI.
- Partisipasi Program Pendidikan Berkelanjutan di Main Hall BEI pada tanggal 16 November 2017, yang diadakan oleh TICMI.

A brief explanation about the type of training in order to increase the competencies Board of Directors followed in year book.

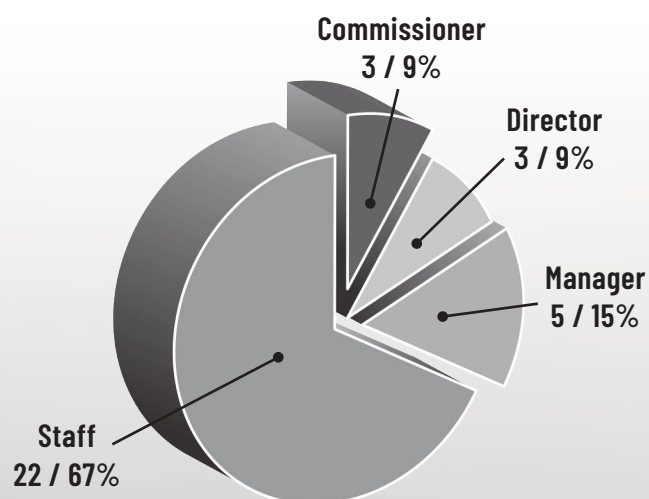
- Capacity Building for Member of IDX in Melbourne, Australia, on 17 – 21 Mei 2017, held by PT Bursa Efek Indonesia.
- Education Program Sustainable for Board of Directors and Board of Commissioners of Securities Companies of Underwriting and Stockbroking, held on 5th December 2017, at IDX Main Hall, organized by APEI.
- Participate Education Program, held on 16th November 2017, at IDX Main Hall, organized by TICMI.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

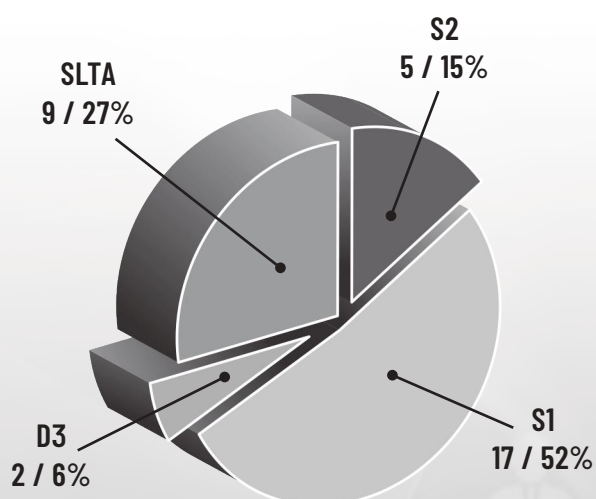
Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang Manajemen / *Composition of Employees based on Management Level*

per 31 Desember / as of 31st December 2017



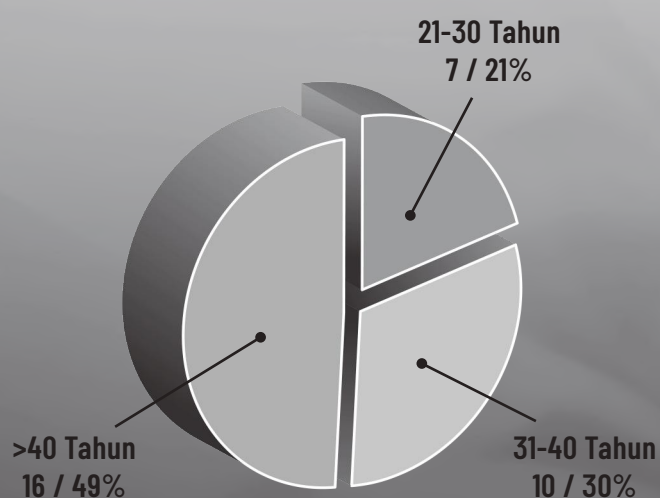
Komposisi karyawan Perseroan menurut Jenjang Pendidikan / *Composition of Employees based on Education Level*

per 31 Desember / as of 31st December 2017



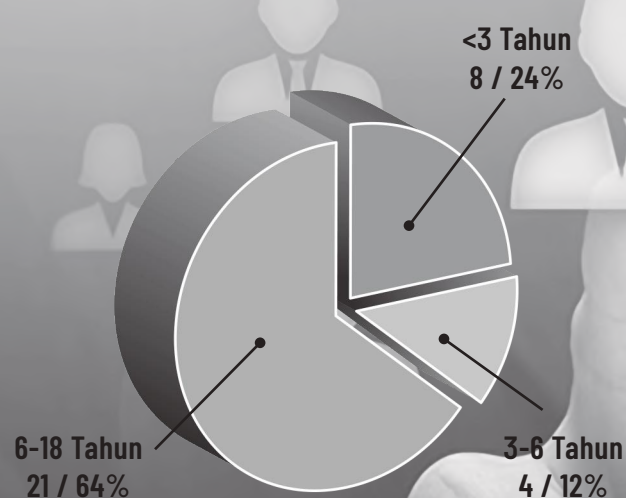
Komposisi karyawan menurut Usia / *Composition of Employees based on Age Group*

per 31 Desember / as of 31st December 2017



Komposisi karyawan berdasarkan masa kerja / *Composition of Employees based on Period of Service*

per 31 Desember / as of 31st December 2017



Meskipun hingga saat ini Perseroan belum membentuk koperasi karyawan dan belum adanya program Dana Pensiun Karyawan, namun dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai fasilitas seperti Tunjangan Hari Raya, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Program Insentif dan Bonus Tahunan, upah karyawan di atas upah minimum regional dan mengikuti program asuransi dari Central Asia Raya untuk jaminan kesehatan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu.

Even though the Company has not formed any Employees Cooperation, nor any Employee's Pension Fund program, yet in the course of improving employees' prosperity, the Company provides numerous benefits such as the New Year Day Allowance, Worker Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan), Worker Healthcare Program (BPJS Kesehatan), Incentive Program and Additional Bonus, Salary above the Regional Minimum Pay (UMR) set by the Government and give insurance program provided by Central Asia Raya Insurance for health security in the form of medical charge and hospital treatment reimbursement for specific amount.

Pengungkapan mengenai deskripsi pengembangan kompetensi meliputi aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan.

The disclosure about the description of the development of competence covers aspects of education and training employees who have been and will be done.

■ Perseroan menyertakan karyawan pada masing-masing divisi, sesuai bidangnya masing-masing, pada pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh Self Regulatory Organization (SRO) yaitu PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), serta yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pasar Modal Indonesia (APEI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

■ The company employees of each division according each fields, join training or seminar which held by Self Regulatory Organization (SRO), namely Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), and Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), also organized by Indonesia Securities Company Association (APEI) and Indonesian Public Listed Company Association (AEI).

Pelatihan yang diikuti pada tahun 2017 diantaranya :

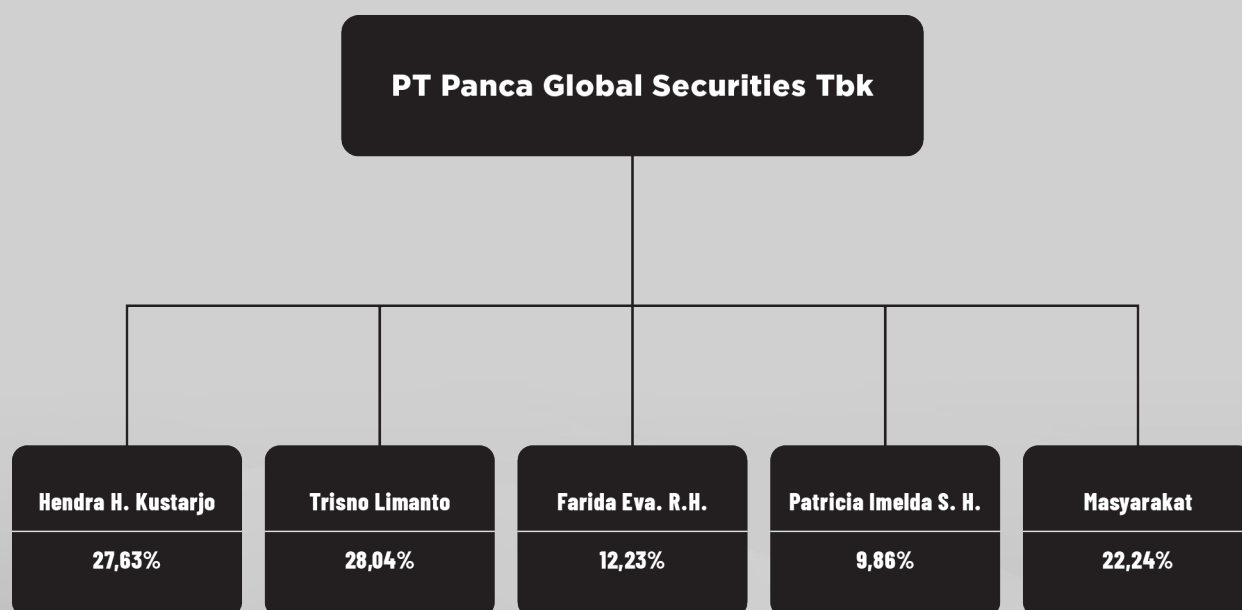
The training followed in year 2017 :

■ Partisipasi Program Pendidikan Berkelanjutan di Main Hall BEI pada tanggal 28 Oktober 2017, 1 November 2017, dan 17 November 2017 yang diadakan oleh TICMI.

■ Participate Education Program, held on 28th October 2017, 1st November 2017 and 17th November 2017, at IDX Main Hall, organized by TICMI.

SKEMA PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Schematics Controllers Shareholders



KEPEMILIKAN SAHAM

(per 31 Desember 2017)

COMPOSITION OF SHAREHOLDER'S

(As of 31st December, 2017)

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	Modal Disetor / Paid Up Capital	Presentase / Percentage
Hendra H. Kustarjo	195.722.850	19.572.285.000	27,63
Trisno Limanto	198.605.580	19.860.558.000	28,04
Farida Eva Riyanti Hutapea	86.625.525	8.662.552.500	12,23
Patricia Imelda S. Hutapea	69.875.000	6.987.500.000	9,86
Masyarakat	157.525.309	15.752.530.900	22,24
Total	708.354.264	70.835.426.400	100.00%

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Analysis and Discussion

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada periode 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali tertanggal 30 Januari 2018, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Rinciannya sebagaimana berikut ini:

The Management's analysis and discussion below was prepared in accordance to the Company's Financial Statements for the period ended 31st December 2017 and 2016, and had been audited by Public Accountant Office of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali as per January 30th 2018 with unqualified opinion. Details are as followed:

Analisa Laba-Rugi Komprehensif

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2017	2016	
Pendapatan Usaha	30,660	23,938	Revenues
Beban Usaha	13,737	16,738	Operating Expenses
Laba Usaha	16,923	7,200	Operating Income
Pendapatan lain-lain Bersih	17,522	20,149	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	34,445	27,349	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	2,812	3,061	Income Tax Expenses
Laba Bersih	31,633	24,288	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain	(224)	(213)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	31,409	24,075	Total Comprehensive Income For The Years

Analysis of the Comprehensive Profit & Loss

(In Million Rupiah)

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha Perseroan terdiri atas [A] Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek, [B] Pendapatan Dividen dan [C] Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek.

REVENUES

The Company's operating revenues consisted of [A] Brokerage Commissions, [B] Dividend Income and [C] Underwriting Fees.

Pendapatan usaha Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2017 sebesar Rp 30,6 miliar, yang naik Rp 6,7 miliar atau 28,03% dibandingkan Rp 23,9 miliar pada tahun sebelumnya. Berikut adalah rincian dari jenis pendapatan usaha Perseroan:

The Company's operating revenues for the 12 months period which ended 31st December 2017 amounted to Rp 30.6 billion, which increased by Rp 6.7 billion or 28.03% from the previous year of Rp 23.9 billion. The followings are the detailed breakdown of the Company's operating revenues:

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

Pendapatan Usaha	2017	porsi%	2016	porsi %	Revenues
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	29,814	97.24	23,335	97.48	Brokerage Commission
Pendapatan Dividen	41	0.134	1	0.00	Dividend Income
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	805	2.63	602	2.51	Underwriting Fees
Jumlah Pendapatan Usaha	30,660	100.00	23,938	100.00	Total Revenues

[A] Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek memberikan kontribusi sebesar 97,24% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan untuk tahun 2017. Pendapatan perantara perdagangan efek berasal dari Keuntungan atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi sebesar Rp 16,5 miliar atau naik 371,43% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 3,5 miliar.

Komisi Transaksi yang dilakukan Perseroan di tahun 2017 tercatat sebesar Rp 10,9 miliar, turun 16,15% dari Rp 13 miliar pada tahun 2016.

Perseroan juga menyediakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah atas pembelian saham yang terdaftar sebagai saham margin di Bursa Efek. Pendapatan bunga margin pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 1,8 miliar, mengalami kenaikan 20% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 1,5 miliar. Kenaikan yang signifikan ini menandakan bahwa Manajemen pada periode ini kembali membuka kebijakannya untuk pembiayaan perdagangan kepada nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Seiring dengan kebijakan Manajemen, kontribusi Pendapatan bunga margin terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan menurun, pada tahun 2016 adalah sebesar 6,1% dan menjadi 5,9% di tahun 2017.

Keuntungan atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi hingga tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 0,6 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 4,7 miliar atau 88,68% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2016 yaitu Rp 5,3 miliar. Posisi per 31 Desember 2017 Portofolio Efek yang dipegang Perseroan didominasi Efek Ekuitas yang mengalami penurunan dari Rp 81 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 44,7 miliar pada tahun 2017.

[B] Pendapatan Dividen

Perseroan membukukan pendapatan yang berasal dari dividen atas efek saham yang dipegangnya. Posisi tahun 2017 pendapatan Perseroan yang berasal dari Dividen sebesar Rp 40.800.000,- yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT. Pefindo dan PT Pan Brothers Tbk.

[A] Brokerage Commission

Revenues from Brokerage Commission contributed 97.24 % of the Company's total operating revenues in 2017. The brokerage commission derived from realized gain on trading of marketable securities was Rp 16.5 billion, which was an increased of 371.43 % from the previous year at Rp 3.5 billion.

The commission received from transactions by the Company in 2017 was Rp 10.9 billion, a decrease of 16.15% from the Rp 13 billion booked in 2016.

The Company also provides financing facility to its customers on equities which are listed as marginable shares on the Indonesia Stock Exchange. For such, the Company posted its interest income margin in 2017 at Rp 1.8 billion, an increase of 20% compared to the Rp 1.5 billion recorded in 2016. The increase was due to the Management's implementation of its policy to provide share financing facility to its clients (transaction margin) while maintaining its prudential approach. As a consequence of such policy by the Management, contribution from interest income to the overall revenues decreased from 6.1% in 2016 to 5.9% in 2017.

Gain on equity portfolio which had not been realized until 31st December 2017 amounted to Rp 0.6 billion, a decrease of Rp 4.7 billion or 88,68% in comparison to the achievement of Rp 5.3 billion at the end of 2016. As of 31st December 2017, the composition of the investment portfolio held by the Company was dominated in equities which decreased from Rp 81 billion in 2016 to Rp 44.7 billion in 2017.

[B] Dividend Income

For 2017, the Company's income derived from dividend was only Rp 40.800.000.-, which was received in relation to its equity participation in the shares of PT. Pefindo and PT Pan Brothers Tbk.

[C] Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

Imbalan jasa yang diterima Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 0,8 miliar yang terdiri dari pendapatan jasa penasehat keuangan sebesar Rp 0,48 miliar, pendapatan jasa penjamin emisi efek sebesar Rp 0,31 miliar, dan pendapatan jasa agen penjualan sebesar Rp 0,012 miliar.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terutama terdiri dari beban Kepegawaian, administrasi dan umum, sewa kantor, penyusutan aset tetap. Beban usaha Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 13,7 miliar, turun 17,96% dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp 16,7 miliar. Hal tersebut menyebabkan kenaikan Rasio Marjin Usaha menjadi 55,20% dari 30,07% yang tercatat di tahun 2016.

LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2017 sebesar Rp 16,9 miliar, naik sebesar Rp 9,7 miliar dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp 7,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan usaha yang naik 28,03% serta penurunan beban usaha sebesar 17,96% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan Lain-lain pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 17,5 miliar, turun sebanyak 12,94 % dari Rp 20,1 miliar tahun 2016. Penurunan ini tidak memiliki dampak signifikan pada laba usaha karena diimbangi peningkatan pendapatan usaha. Sehingga pada akhirnya, Perseroan mampu meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi Rp 31,6 miliar dari Rp 24,2 miliar.

LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 31,4 miliar, meningkat 30,83% dari Rp 24 miliar pada tahun 2016. Peningkatan yang terjadi diakibatkan oleh peningkatan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Sehingga perseroan sukses untuk meningkatkan Marjin bersih menjadi 103,2% pada tahun 2017 dari 101,5% pada tahun 2016.

[C] Underwriting Fees

Income Fees received by The Company for the period ended on 31st December 2017 was Rp 0.8 billion which consisted of investment advisory fee at Rp 0.48 billion, underwriter fee at Rp 0.31 billion and selling agent fee at Rp 0.012 billion.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consisted of transaction costs, salaries, depreciation, general & administrative, as well as office rental and maintenance. Operating expenses in 2017 amounted to Rp 13.7 billion, a decrease of 17.96% when compared to 2016, which amounted to Rp 16.7 billion. Consequently, operating margin increased to 55.20% from the 30.07% recorded in 2016.

OPERATING INCOME

The Company recorded its operating income for 2017 amounted to Rp 16.9 billion, an increase of Rp 9.7 billion from Rp 7.2 billion in 2016. This was caused by an increase in the Company's total revenues by 28,03% and the decline in its operating expenses by 17,96% in comparison to the previous year.

OTHER INCOMES (EXPENSES)

The Company's other incomes in 2017 were Rp 17.5 billion, a decrease of 12.94% from Rp 20.1 billion in 2016. This decline did not give a significant impact on its operating income because it was balance off by an increase in the Company's total revenues. As a consequent, the Company was still able to maintain its net profit growth for the year of 2017 at Rp 31,6 billion, stronger than the Rp 24.2 billion achieved in the previous year.

COMPREHENSIVE INCOME

The Comprehensive Income of the Company for the 12 months period which ended on 31st December of 2017 amounted to Rp 31.4 billion, an increase of 30.83% from the Rp 24 billion booked in 2016. The increase was mainly caused by the rise in net income compared to the previous year. Consequently, the Company managed to successfully raise its net margin to 103.2% in 2017 from 101.5% in 2016.

Analisa Posisi Keuangan**ASET**

Aset Perseroan mencerminkan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mendukung pencapaian yang diharapkan. Rincian aset yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2017	Porsi %	2016	Porsi %	
Kas dan Setara Kas	141,201	37.17	40,994	10.61	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3,107	0.82	2,964	0.77	Time Deposit
Portofolio Efek	44,672	11.76	81,007	20.96	Marketable Securities Net
Piutang Reverse Repo	-	-	57,560	14.89	Receivable from Reverse Repo
Piutang LKP	65,379	17.21	99,637	25.78	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah - Pihak Berelasi	628	0.17	135	0.03	Receivables from Customers
Piutang Ketiga - Bersih	118,974	31.32	82,538	21.36	
Piutang Perusahaan Efek Lain	-	-	14,796	3.83	Receivables from Other Brokers
Piutang Lain lain	483	0.13	1,292	0.33	Other Receivables
Pajak Dibayar Di Muka	-	-	8	0.00	Prepaid Taxes
Biaya dibayar dimuka	392	0.10	115	0.03	Prepaid Expenses
Penyertaan Saham	1,900	0.50	1,900	0.49	Investment in Share
Aset Tetap-setelah penyusutan	1,070	0.28	1,912	0.49	Fixed Assets-less accumulated deoreciation)
Aset Pajak Tangguhan	1,335	0.35	1,087	0.28	Deferred Tax Assets
Aset Lain - lain	689	0.18	515	0.13	Other Assets
Jumlah Aset	379,830	100.00	386,460	100.00	Total Assets

(In Million Rupiah)

Jumlah Aset Perseroan pada akhir 2017 tercatat sebesar Rp 379,8 miliar, turun 1,71% bila dibandingkan dengan akhir 2016 sebesar Rp 386,4 miliar. Penurunan ini disebabkan terutama oleh menurunnya posisi Portofolio Efek dan juga Piutang Reverse Repo yang masing-masing menurun sebesar 44,85% dan 100%.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per Desember 2017 adalah sebesar Rp 141,201 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp 100,207 miliar atau 244.44% jika dibandingkan dengan posisi tahun 2016 sebesar Rp 40,994 miliar. Peningkatan kas ini disebabkan oleh meningkatnya simpanan kas Perseroan dalam bentuk Deposito Berjangka di Perbankan.

Analysis of the Financial Position**ASSETS**

The Company's total assets reflected the resources owned by the Company to support its achievements. Details of the Company's assets are as follows:

The Company's total assets as at the end of 2017 were Rp 379.8 billion, a decrease of 1.71% compared to the Rp 386.4 billion in 2016. The decline in assets was caused mainly by the smaller equity portfolio and Receivables from Reverse Repo which decrease by 44.85% and 100% respectively.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents as per 31st of December 2017, amounted to Rp 141.201 billion. This amount was higher by Rp 100.207 billion or 244.44% in comparison to the position at the end of 2016 which amounted to Rp 40.994 billion. The increment in cash was due to greater portion of the Company's cash being placed into time deposits in various banks.

Portofolio Efek

Portofolio efek yang dimiliki Perseroan menurun 44,85% pada tahun 2017 menjadi Rp 44,67 miliar jika dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp 81 miliar. Penurunan ini disebabkan penjualan sebagian portofolio efek untuk keperluan transaksi.

Piutang Reverse Repo

Pada posisi akhir tahun 2017, Piutang Reverse Repo menurun sebesar 100 % atau Rp57,561 miliar dari Rp 57,561 miliar pada 31 Desember 2016, menjadi tidak ada transaksi sampai 31 Desember 2017.

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)

Posisi jumlah piutang Perseroan dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada 2017 adalah sebesar Rp 65,4 miliar, turun sebanyak Rp 34,2 miliar atau 34,34% dari posisi Rp 99,6 miliar pada tahun 2016. Tren ini menunjukkan adanya penurunan nilai jual efek yang dilakukan Perseroan pada akhir tahun.

Piutang Nasabah

Posisi jumlah piutang dari nasabah Perseroan pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp 37 miliar atau 44,80% menjadi Rp 119,6 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 82,6 miliar. Peningkatan ini menunjukkan menguatnya transaksi beli oleh nasabah pada hari hari menjelang akhir tahun.

LIABILITAS

Seluruh liabilitas yang harus dipenuhi oleh Perseroan per 31 Desember 2017 kepada pihak lain sebagaimana tabel di bawah ini:

Marketable Securities - Net

The investment portfolio owned by the Company decreased 44.85% in 2017 to Rp 44.67 billion in comparison to the Rp 81 billion booked at the end of 2016. The decline was due to the sale in parts of the portfolio stock for transactions.

Reverse Repo Receivables

At the end of 2017, Receivable from Reverse Repo facilities decline by 100% or Rp57,561 billion from Rp57,561 billion as of 31st December 2016, as there was no transactions as at 31st December 2017.

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

The amount of receivables from the Clearing and Guarantee House in 2017 amounted to Rp 65.4 billion, a decrease of Rp 34.2 billion or 34.34% from the Rp 99.6 billion booked in 2016. This trend showed a decline in the transactional values of the securities by the Company's customers at the end of the year.

Customer Receivables

The amount of receivables from the Company's customers in 2017 increased by Rp 37 billion, or 44.80% to Rp 119.6 billion when compared to 2016 which amounted to Rp 82.6 billion. This increased indicated the strengthened of the net-buy transactions by the customers on the days towards the end of the year.

LIABILITIES

The total liabilities to be covered by the Company to third parties as of December 31st, 2017, were as followed:

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	2017	Porsi %	2016	Porsi %	
Utang LKP	16,555	12.61	2,839	1.75	Payables to clearing & Guarantee Institution
Utang Nasabah	104,640	79.70	147,553	90.95	Payables to Customers
Utang Perusahaan Efek Lain	812	0.62	795	0.49	Payables to Other Brokers
Utang Pajak	486	0.37	893	0.55	Tax Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3,529	2.69	5,856	3.61	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	5,261	4.01	4,297	2.65	Employee Benefit Liabilities
Utang lain-lain	3	0.00	7	0.00	Other Payables
Jumlah Liabilitas	131,286	100	162,240	100.00	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 131,3 miliar dengan jumlah terbesar adalah utang kepada nasabah. Jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 30,9 miliar atau 19,05% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 162,2 miliar. Penurunan ini diakibatkan terutama oleh menurunnya transaksi jual surat berharga oleh nasabah Perseroan pada akhir tahun.

Utang LKP

Posisi utang kepada LKP mengalami peningkatan sebesar Rp 13,7 miliar, dikarenakan adanya peningkatan transaksi pembelian efek di akhir tahun 2017 oleh nasabah Perseroan yang belum jatuh tempo dibandingkan dengan periode 31 Desember 2016.

Utang Nasabah

Utang Perseroan kepada nasabah mengalami penurunan sebesar Rp 42,91 miliar dikarenakan adanya penurunan transaksi penjualan efek pada periode Desember 2017 dibandingkan tahun 2016.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham yang merupakan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham, modal dan saldo laba yang telah dihasilkan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada rincian di bawah ini :

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2017	Porsi %	2016	Porsi %	
Modal Saham	70,835	28.50	70,835	31.59	Share capital
Tambahan Modal Disetor	123	0.05	123	0.05	Additional Paid In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	1,079	0.43	1,302	0.58	Other Equity Componen
Saldo Laba	176,502	71.01	151,953	67.77	Retained Earnings
Jumlah	248,539	100.00	224,213	100.00	Total
Kepentingan Non Pengendali	6		6		Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	248,545		224,219		Total Shareholder's Equity

(In Million Rupiah)

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 248,5 miliar, naik sebesar Rp 24,3 miliar atau 10,84 % dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 224,2 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari peningkatan saldo laba seiring dengan perolehan laba komprehensif Perseroan yang dicapai pada tahun 2017.

Total Liabilities of the Company as of 31st December, 2017, amounted to Rp 131.3 billion, with the largest amount attributed as debts to customers. These figures were a decrease by Rp 30.9 billion or 19.05% compared with the year of 2016 amounting to Rp 162.2 billion. The decrease was primarily due to the decline in transactions of buying marketable securities by customers of the Company at the end of the year.

Payables to Clearing and Guarantee Institution

The payables to the Clearing and Guarantee Institution increased by Rp 13.7 billion because of the increased transactions of securities by the customers towards the end of 2017 which had not come due, as compared with the period of 31st December 2016.

Payables to Clients

The Company's payables to clients decline by Rp. 42.91 billion due to a decrease in selling transactions in the stock market in the period of December 2017 compared to December 2016.

EQUITY

The Company's shareholders' equity consisted of issued and fully paid capital by the shareholders, additional paid in excess of capital and retained earnings that had been generated by the Company, as can be seen in the details below:

Total Equity as of 31st December 2017 was Rp 248.5 billion, up by Rp 24.3 billion or 10.84% when compared to 2016, which was Rp 224.2 billion. The increase was mainly from retained earnings due to the rise in the Company's comprehensive income achieved in 2017.

ARUS KAS

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah)

	31 Desember		
	2017	2016	
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	107,163	8,598	Cash flow from (in) Operating Activities
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	128	(887)	Net Cash flow in Investing Activities
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(7,083)	(7,033)	Net Cash flow in Financing Activities

(In Million Rupiah)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2017 mencatat surplus sebesar Rp 107,16 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar Rp 98,66 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mengalami surplus sebesar Rp 8,5 miliar. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan penerimaan atas Efek yang diperdagangkan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan selama tahun 2017 sebesar Rp 0,127 miliar, meningkat sebesar Rp 1,007 miliar atau 114,43% dibandingkan dengan tahun 2016. Arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar minus Rp 0,88 miliar. Peningkatan ini terutama pada hasil dari penjualan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 sebesar Rp 7,1 miliar adalah untuk pembagian dividen. Jumlah pembagian dividen pada tahun 2017 sama dengan tahun 2016. Perseroan konsisten untuk selalu membagikan dividen kepada para pemegang saham.

LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban terutama utang atas transaksi saham kepada LKP dan kepada nasabah. Perseroan mengelola likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dimana seluruhnya berasal dari dana internal Perseroan.

CASH FLOW

The following table highlights the summary of the Company's cash flows for the 12-month period ended 31st December 31, 2017:

Cash Flows from Operating Activities

Net cash used in operating activities of the Company for the year 2017 incurred a surplus of Rp 107.16 billion, or increased by Rp 98.66 billion compared to 2016, which had a surplus of Rp 8.5 billion. This was caused by the increase in cash received as a result of greater securities selling transactions.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash from investing activities of the Company for the year 2017 amounted to Rp 0.127 billion, an increase of Rp 1.007 billion or 114.43% compared to the 2016 amount of Rp 0.88 billion. This increase was primarily from the sale of some fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash from financing activities of the Company for the period ended 31st December, 2017, amounted to Rp 7.1 billion which was mainly for the payment of dividends. The dividend payout amount was similar to the year of 2016. This is consistent to the Company's policy of regular dividend distribution to its shareholders.

LIQUIDITY

The level of liquidity reflects the Company's ability to meet its liabilities primarily on securities transactions to the Clearing and Guarantee Institution as well as its clients. The Company manages liquidity by maintaining adequate reserves which entirely rely on its internal funds. The Company has continuously complied with

Dengan menggunakan variable yang digunakan dalam penghitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD), maka pada Desember 2017 MKBD Perseroan tercatat sebesar Rp 132,175 miliar dibandingkan dengan Rp 103,476 miliar di tahun 2016. Likuiditas Perseroan pada tahun 2017 adalah 2,9x, meningkat dibandingkan dengan 2,4x pada tahun 2016.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset ataupun membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

(Dalam Jutaan Rupiah)

	31 Desember		
	2017	2016	
Total Aset	379,830	386,460	Total Assets
Total Liabilitas	131,286	162,240	Total Liabilities
Total Ekuitas	248,545	224,220	Total Equities
Rasio Solvabilitas			Solvancy Ratio
Liabilitas/Ekuitas (%)	52.82	72.36	Liabilities/Equity (%)
Liabilitas/Aset (%)	34.56	41.98	Liabilities/Assets (%)

(In Million Rupiah)

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 34,56%, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 41,98%. Penurunan rasio ini terutama disebabkan oleh penurunan aset dan liabilitas dari tahun sebelumnya.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 52,82% atau mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar 72,36%. Hal ini menunjukkan bahwa modal Perseroan tetap berkemampuan memenuhi kewajiban terhadap pihak ketiga adalah sangat kuat.

RENTABILITAS

Rentabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dilihat dari rasio laba komprehensif, imbal hasil investasi dan imbal hasil ekuitas.

the stringent requirement of Adjusted Net Working Capital (MKBD) calculation set by the regulators. As of December 2017, the Company's MKBD reached Rp 132.175 billion in comparison to Rp 103.476 billion in 2016. Liquidity ratio of the Company in 2017 was calculated at a higher of 2.9x than the 2.4x recorded for 2016.

SOLVENCY

Solvency is the ability of the Company to meet its entire liabilities, which is measured by comparing the amount of its liabilities over its assets as well as comparing the amount of liabilities on the amount of equity.

Liabilities to Assets Ratio

The ratio of total liabilities to total assets of the Company on 31st December 2017 amounted to 34.56%, an improvement from the previous year of 41.98 %. The decreased of this ratio was primarily due to a decrease in assets and liabilities from the previous year.

Liabilities to Equity Ratio

The ratio of total liabilities to total equity of the Company on 31st December 2017 amounted to 52.82%, increase when compared to the year 2016 at the portion of 72.36%. This indicated that the equity of the Company was still more than able to meet its liabilities to third parties.

PROFITABILITY

Profitability is an indicator of the Company's ability to generate earnings within a period of time. Profitability can be seen from the ratio of comprehensive income, return on investment and return on equity.

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	31 Desember		
	2017	2016	
Laba Komprehensif	31,409	24,074	<i>Comprehensive Income</i>
Pendapatan Usaha	30,660	23,937	<i>Revenues</i>
Total Aset	379,830	386,460	<i>Total Assets</i>
Total Ekuitas	248,545	224,219	<i>Total Equity</i>
Rasio Laba Komprehensif (%)	102.44	100.57	<i>Net Profit Margin (%)</i>
Rasio Imbal hasil Investasi (%)	8.27	6.23	<i>Return on Asset (%)</i>
Rasio Imbal hasil Ekuitas (%)	12.64	10.74	<i>Return on Equity (%)</i>

Marjin Laba (Rugi) Komprehensif

Marjin laba komprehensif merupakan rasio laba (rugi) komprehensif terhadap pendapatan usaha. Marjin laba (rugi) komprehensif Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 102,44% dan 100,57%. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan lainnya untuk menutup beban usahanya.

Rasio Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil Investasi adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Imbal hasil investasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 8,27% dan 6,23%. Kenaikan ini disebabkan oleh tingkat pertumbuhan laba komprehensif lebih besar dibanding dengan pertumbuhan aset.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil Ekuitas adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih atas ekuitas yang dimilikinya. Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun 2017 dan 2016 adalah 12,64% dan 10,74%. Rasio Imbal Hasil Ekuitas mengalami peningkatan dikarenakan Perseroan mengalami peningkatan akan laba bersihnya.

Kemampuan membayar hutang

Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada Desember 2017 dan 2016 tercatat tidak memiliki hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Seluruh liabilitas yang dimiliki Perseroan merupakan kewajiban yang timbul akibat adanya kegiatan transaksional biasa, bukan kewajiban yang bertujuan untuk pendanaan yang bersifat jangka pendek atau panjang. Seluruh Kegiatan usaha Perseroan di biayai dengan modal sendiri.

Net Profit Margin

Net profit margin is the ratio of net income (loss) to total revenues. The Company's net profit margin ratio for the 12-month period ended in 31st December 2017 and the year ended 31st December 2016 amounted to 102.44% and 100.57% respectively. This indicates that the Company is able to generate stronger income to cover its operating expenses.

Return on Assets

Return on Assets is measured by the Company's ability to generate net income from its total assets. The Company's Return on Assets for the twelve months ended 31 December 2017 and 2016 were 8.27% and 6.23% respectively. This is due to higher increase in its net income compared to its total assets.

Return on Equity

Return on Equity ratio is the Company's ability to generate net income from its total equity. The Company's return on equity ratio for the twelve months ended 31 December 2017 and 2016 were recorded at 12.64% and 10.74% respectively. Return on Equity ratio increased because of the Company's increase in its net profit.

Ability to Service Debts

For the financial year ended December 2017 and 2016, the Company had no working capital loan and long term loan. All liabilities owned by The Company constituted from ordinary transactional activities, not liabilities aimed at funding short-term or long-term obligation. The Company's entire operation was purely funded by its internal capital.

Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan yang menyajikan perhitungan rasio yang relevan

Perseroan sampai dengan saat ini tidak pernah mengalami masalah kolektibilitas piutang dari nasabah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sangat sehat.

STRUKTUR PERMODALAN

Pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menunjukkan bahwa struktur permodalan yang dimiliki Perseroan hanya terdiri dari ekuitas tanpa hutang jangka panjang. Ekuitas terdiri dari modal pemegang saham, tambahan modal disetor dan saldo laba. Manajemen beranggapan bahwa kecukupan modal masih dalam posisi aman, masih memadai dalam mendukung operasional yang sehat dan memenuhi ketentuan dari regulator pasar modal. Diharapkan struktur permodalan yang sehat dapat memberi nilai optimal kepada para pemegang saham.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017 Perseroan tidak melakukan belanja modal, perolehan aset tetap hanya sebatas untuk menunjang aktifitas operasional Perseroan. Dalam laporan arus kas, Perseroan telah menggunakan dana untuk aktivitas investasi perolehan aset tetap sebesar Rp 0,125 miliar yang digunakan untuk membeli perlengkapan computer dan kantor. Oleh karena itu dalam tahun 2017 Perseroan tidak memiliki suatu ikatan yang bernilai material baik untuk kepentingan investasi barang modal ataupun modal kerja kepada pihak manapun.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017 Perseroan tidak melakukan belanja modal, perolehan aset tetap hanya sebatas untuk menunjang aktifitas operasional Perseroan. Dalam laporan arus kas, Perseroan telah menggunakan dana untuk aktivitas investasi perolehan aset tetap sebesar Rp 0,125 miliar yang digunakan untuk membeli perlengkapan computer dan kantor. Oleh karena itu dalam tahun 2017 Perseroan tidak memiliki suatu ikatan yang bernilai material baik untuk kepentingan investasi barang modal ataupun modal kerja kepada pihak manapun.

The collectibility of receivables which presents the calculation of relevant ratios

As to date, the Company has not recorded any collection problem on its clients receivables. Thus, it can be concluded that the level of the Company's collectability on its receivables is very high.

CAPITAL STRUCTURE

The financial statements ended 31st December, 2017 showed that the capital structure of the Company consisted of only Shareholder's equity and without any long-term debt. It consisted of share capital, additional paid-in capital and retained earnings. Management believes that the Company's capital adequacy is still in a safe position, sufficient enough to support for healthy operations and meet the requirements of the capital market regulator. It is expected that a healthy capital structure will also provides optimum value to our shareholders.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2017, the Company did not spend on any capital expenditures. Acquisition of fixed assets was limited to support the operational activities of the Company. In the statement of cash flows, the Company had used funds in investing activities amounted to Rp 0.125 billion to purchase computers and office equipments. Therefore, in the year ended December 2017 the Company did not have any material liabilities either for the purpose of investment in capital goods or working capital to any parties.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2017, the Company did not spend on any capital expenditures. Acquisition of fixed assets was limited to support the operational activities of the Company. In the statement of cash flows, the Company had used funds in investing activities amounted to Rp 0.125 billion to purchase computers and office equipments. Therefore, in the year ended December 2017 the Company did not have any material liabilities either for the purpose of investment in capital goods or working capital to any parties.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, telah terjadi pengalihan aset dan liabilitas sejalan dengan implementasi perubahan kegiatan usaha utama Perseroan yang semula bergerak di bidang Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek berubah ke bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi. Adanya pengalihan aset dan liabilitas dari Perseroan ke Entitas Anak diharapkan dapat menunjang operasional Entitas Anak yang mulai beroperasi penuh di Bidang Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek pada tanggal 5 Maret 2018 berdasarkan Akta Pengalihan Aset dan Liabilitas No.12 tanggal 02 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Perseroan telah mengajukan permohonan pengembalian ijin usahanya kepada OJK, yang mana informasi atas rencana tersebut diatas telah diumumkan di Harian Ekonomi Neraca tanggal 5 Maret 2018. Pengalihan aset dan liabilitas ini terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Pada tanggal 6 Maret 2018 telah ditanda tangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di hadapan Dahlia, SH., pengganti dari Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta akta No. 18 tanggal 6 Maret 2018 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-0005182.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 6 Maret 2018, tentang Perubahan Anggaran Dasar, yaitu Perubahan Nama dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama PT Panca Global Securities Tbk menjadi PT Panca Global Kapital Tbk yang berkegiatan usaha dalam bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi.

PROSPEK USAHA

Sehubungan dengan pengalihan aset dan liabilitas dari Perseroan ke Entitas Anak, yaitu PT. Panca Global Sekuritas yang dimiliki Perseroan sebesar 99,99%, maka Perseroan telah melakukan perubahan Kegiatan Usaha Utama Perseroan dari sebagai Perusahaan Efek yang berkegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek menjadi perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Umum dan Perdagangan Umum serta Investasi.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCURED AFTER THE REPORT DATE

Until the issuance of this Annual Report, the Company has transferred assets and liabilities to its affiliated company in accordance to the implementation of changes in the main business activities of the Company from stockbroking and underwriting to general trading, services, contractor and investment. The purpose of the above spin-off to the affiliated company is to support its operation in Stockbroking and Underwriting on 5th March 2018 based on Deed of Transfer Assets and Liabilities No. 112 dated 2 March 2018 by Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta.

The Company had requested to return its business license to OJK, which had been published in a daily newspaper, Harian Neraca, on the 5th of March 2018. The transfer of assets and liabilities had been done after the date of Audited Financial Statement for the period ended 31st December 2017 by Public Accountant Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali with unqualified opinion.

On 6th March 2018 has been signed Deed of Extraordinary Shareholders Meeting by Dahlia S.H., substitute Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta deed No. 8 dated 6th March 2018 and had approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia according to Minister of Law and Rights Decision Number : AHU-0005182.AH.01.02. Tahun 2018 dated 6th March 2018, about Amandement of Articles of Association, which Change of Name and Change of Business Activity of PT Panca Global Securities Tbk become PT Panca Global Kapital Tbk with the business activity in general sales, service, construction and investment.

BUSINESS PROSPECTS

In relation to the transfer of assets and liabilities of the Company to it's Subsidiary, PT. Panca Global Sekuritas, which is 99,99% owned by the Company, the Company has changed its business activities from that of a securities company to that for general service and general trade, as well as for investment activities.

Dimasa yang akan datang, Perseroan akan lebih memfokuskan kegiatan usaha di bidang investasi, baik investasi langsung kepada Perusahaan lain di berbagai sektor usaha maupun investasi tidak langsung melalui pembelian efek untuk portofolio sendiri.

Direksi berkeyakinan bahwa Perseroan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi pembangunan Indonesia dan memberikan hasil investasi yang lebih baik bagi para pemegang saham, investor dan para karyawan.

In the future, the Company will focus its business towards investment activities, both in direct investment into other companies in various business sector and indirect investment through the purchase of securities for its own portfolio.

The Board of Directors of the Company believes that PT. Panca Global Kapital Tbk. will continue its business growth and provides greater contribution to the development of Indonesia, and also provides better investment return to the shareholders, investors and employees.

PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON OF THE INITIAL TARGET/PROJECTION WITH THE ACTUAL RESULTS ACHIEVED

	Desember 2017 / December 2017			
Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Proyeksi/ Projection	Realisasi/ Realization	Selisih/ Difference	Description (in Million Rupiah)
Pendapatan Usaha	29.906	30.660	754	Revenues
Beban Usaha	2.208	13.737	11.529	Operating Expenses
Laba Usaha	27.698	16.923	(10.775)	Operating Income
Pendapatan Lain-Lain	1.140	17.522	16.382	Other Income
Laba Sebelum Pajak	28.838	34.444	5.606	Income Before Tax
Pajak	625	2.812	2.187	Tax
Laba Bersih	28.213	31.633	3.420	Net Income
Laba Bersih/ Saham	39,83	44,34	4,51	EPS

Dengan mempertimbangkan tantangan yang di hadapi industri pasar modal di tahun 2017, Perseroan menerapkan asumsi anggaran yang riil.

Taking into account the numerous challenges faced by the capital market industry in 2017, the Company had prepared a realistic budget.

Proyeksi pendapatan Perseroan pada tahun 2017 melebihi target, disebabkan terutama oleh meningkatnya pendapatan laba atas perdagangan efek terealisasi, pendapatan bunga atas pembiayaan transaksi, serta pendapatan dari penjaminan emisi efek. Sedang dari pendapatan komisi transaksi mengalami penurunan, hal ini mengindikasikan bahwa persaingan usaha semakin ketat, terutama dalam mendapatkan nasabah baru.

The Company's projected revenues for 2017 has exceeded its target. This was primarily due to the increment of realized capital gain from portfolio trading, interest income of margin trading, and revenue from underwriting business. The decreased in trading commissions indicates that competition has been getting more intensified. Industrial fees have been slashed to attract new clients.

Laba usaha juga masih dibawah anggaran yang di sebabkan oleh meningkatnya beban usaha jauh diatas target yang diproyeksikan.

Operating income realized was below the initial projection due to the higher increment on its operating expenses which was above the projection.

Pendapatan lain lain untuk tahun 2017 melampaui target secara signifikan yaitu lebih dari 1.437% di atas target.

However, other incomes for the year of 2017 had significantly exceeded the target by more than 1,437% of the projection number.

Laba bersih per saham (EPS) melebihi target sebesar 11,32% menjadi Rp 44,34 dari target Perseroan Rp. 39,83.

Earnings per share (EPS) achieved was above the target by 11,32% to became Rp 44.34 from Company's initial target of Rp 39.83.

**TARGET/ PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI
PERSEROAN UNTUK TAHUN 2018****TARGET/ PROJECTION OF THE COMPANY FOR THE
YEAR 2018**

Keterangan (dalam Rupiah)	Proyeksi/Projection (in million Rupiah)	Description (in Rupiah)
Pendapatan Usaha	48.411	Revenues
Beban Usaha	2.545	Operating Expenses
Laba Usaha	45.866	Operating Income
Pendapatan Lain2	6.090	Other Income
Laba Sebelum Pajak	51.956	Income Before Tax
Pajak	1.676	Tax
Laba Bersih	50.280	Net Income
Laba Bersih/ Saham	70,98	EPS

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, tergantung pada kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan.

DIVIDEND POLICY

The Company plans to pay dividends at least once a year, depending on the financial condition of the Company during the respective year.

Tahun Buku	2016	2015	2014	Financial Year
Laba Bersih (Rp. Juta)	24.288	23.133	21.908	Net Income (Rp. Million)
Dividen (Rp. Juta)	7.083	7.083	7.083	Dividend (Rp. Million)
Dividen per Saham (Rp.)	10	10	10	Dividen per Share(Rp.)
Rasio Pembayaran (%)	29,16	30,62	32,33	Pay Out Ratio (%)

INFORMASI MATERIAL

Informasi material antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akusisi, restrukturisasi utang / modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, yang antara lain memuat :

- Tanggal, nilai dan obyek transaksi;
- Nama pihak yang bertransaksi;
- Sifat hubungan afiliasi;
- Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan
- Pemenuhan ketentuan terkait.

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akusisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku.

MATERIAL INFORMATION

Material information such as investment, expansion, divestment, merger / acquisition, debt / capital restructuring, affiliated transaction, transaction which carries conflict of interest that happened in the year of the accounting period, among others include:

- The date and object of the value of transactions;
- Behalf of a party who transact;
- Relationship affiliation;
- An explanation on the reasonable transaction; and
- The fulfillment of terms related to.

The Company has no material information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, capital/debt restructuring, conflicting transaction and transaction with affiliated party for the year.

Realisasi Penggunaan Dana

Perseroan telah menyampaikan laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sesuai dengan Peraturan No. X.K.4. dengan nomor surat No. 116/PGS-Umum/VI/2005 pada tanggal 29 Juni 2005 dan telah habis terpakai pada saat itu.

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan saham hingga akhir tahun buku.

Tahun 2005, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55 milyar melalui Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta

Tahun 2007, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55,1 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Tahun 2008, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 58,9 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Tahun 2009, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 61,3 Milyar melalui pelaksanaan waran

Tahun 2010, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 67,5 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Tahun 2011, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 70,8 Milyar melalui pembagian saham bonus.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Peraturan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi keuangan PSAK 1 yang berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017. Sehubungan dengan penerapan PSAK tersebut, Perseroan telah melakukan penyesuaian laporan keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

The realization of the use of funds

The Company has published its report on the realization of the use of funds from the public offering in accordance with the Regulation No. X.K.4. letter with number No. 116/PGS /VI/2005 on 29th June 2005 and has been used at that time.

The Company stated that there was no change in the use of funds as stated in the prospectus of the Company's initial public offering.

The chronology of the registration number of shares of stock and changes in early stock trading until the end of the book year.

Year 2005, increased paid-up capital to Rp.55 billion through an Initial Public Offering and shares listing on The Jakarta Stock Exchange.

Year 2007, paid-up capital increased to Rp. 55.1 billion through the exercise of warrants.

Year 2008, paid-up capital became Rp. 58.9 billion through the exercise of warrants.

Year 2009, paid-up capital increased to Rp. 61.3 billion through the exercise of warrants.

Year 2010, Paid-up capital recorded at Rp. 67.5 billion through the exercise of warrants.

Year 2011, Paid-up capital increased to Rp. 70.8 billion through distribution of bonus shares.

Changes in laws and regulations that significantly influence the Company and its impact on the financial statements.

The laws that affected the Company's financial report is the revised statement of financial accounting standards PSAK 1 which was effective for financial statements beginning on or after January 1, 2017. In relation with the adoption of the revised statement of financial accounting standards, the Entity performs adjustments that were applied to restate the financial statements for the year ended December 31, 2017.

Perubahan kebijakan akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No.3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No.24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan.

Changes in accounting policy

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revisions of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2017.

- *Amendment SFAS No.1, "Presentation of Financial Statements and Disclosures Initiative"*
- *SFAS No.3 (2016 Adaption), "Interim Financial Reporting"*
- *SFAS No.24 (2016 Adaption), "Employee Benefits"*
- *SFAS No.60 (2016 Adaption), "Financial Instruments: Disclosures"*

No impact on the Company financial statement regarding the changes of accounting policy.





TATA KELOLA PERSEROAN

Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sebagai wujud kepatuhan pada peraturan yang telah ditetapkan. Penerapan tata kelola perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh nasabah. GCG yang baik, dapat mengurangi risiko-risiko tertentu yang merugikan operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

GCG tersebut diterapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit. Secara berurutan struktur tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Otoritas tertinggi dan forum utama pengambilan keputusan adalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan sekali dalam setahun. Melalui rapat tersebut para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk menghasilkan keputusan, dan membuat pengesahan atas berbagai kebijakan perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

The application of good corporate governance (GCG) is as a form of compliance to regulations that have been set. Corporate governance practices are essential to enhance performance and provide a good service to all customers. Good GCG, can reduce the risk of certain adverse risks-operational and financial performance of the company.

GCG is implemented at the general meeting of shareholders), Board of Commissioners and the Board of Directors and the Audit Committee. The sequential structure of corporate governance is the general meeting of shareholders, Board of Commissioners, and the Board of Directors. The highest authority and the main decision-making forum is the Annual GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS is held once a year. Through the meeting of the shareholders can exercise his right to make decisions, and make an endorsement of various company policies.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners are representatives of the company's shareholders. The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the management of the Company that are performed by the directors and also provide advice to the directors.

The main duties of a Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Board of Commissioner supervises on the management's policies in general, about the company or business company and giving advice to the Board of Directors.*
- *Board of Commissioners has the right to enter the company during the office hours and has the right to check its financial statements, documents and other evidences, checking and balancing the cash situation and has the right to know every acts of the Board of Directors.*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Calon anggota komisaris dapat diajukan oleh seluruh pemegang saham, sementara calon anggota komisaris independen hanya dapat diajukan oleh pemegang saham minoritas. Seluruh nama calon anggota komisaris tersebut harus diajukan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendapatkan persetujuan. Calon anggota komisaris harus memiliki akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi dan Kompensasi Dewan Komisaris

Di tahun 2017, Dewan Komisaris menerima total Rp 131 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS.
- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah pengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

Candidate for commissioners could be proposed by all shareholders whereas the independent commissioner could only be proposed by the minority shareholders. The names of the member of commissioners have to be submitted to the Capital Market Supervisor Agency to get its approval. Members of the commissioners must have a good personality, be able to act judicially, never being stated of bankruptcy and never been punished for any financial crime. Commissioners can then be appointed and released by the General Shareholders Meeting.

Remuneration and Compensation Board of Commissioners

In 2017, the Board of Commissioners received a total of Rp 131 million in total salaries, remuneration and other compensation.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- *Remuneration for members of the Board of Commissioners is granted on the basis of the formula set by the Annual General Shareholders Meeting.*
- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*
- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*

Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2017 / Remuneration Board of Commissioner for 2017

Jabatan/ Title	Remunerasi Bulanan/ Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan/ Yearly Allowance	Gaji & Tunjangan Jan - Des 2017/ Salary & Allowance Jan-Dec 2017	Tantiem 2015*
	Gaji Pokok/ Basic Salary	Tunjangan Bulanan/ Monthly Allowance	Total			
Komisaris Utama/ President Commissioner	3.4	-	3.4	3.4	43.6	-
Komisaris/ Commissioner	3.4	-	3.4	3.4	43.6	-

*dalam Rp. Juta/ in Million Rp.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan Dewan Komisaris maupun Direksi dan atas permintaan pemegang saham. Kuorum kehadiran sebagaimana disyaratkan dalam undang-undang tentang Perseroan Terbatas telah dipenuhi. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang hadir sebagaimana ditentukan dalam undang-undang.

Direksi

Direksi Perseroan dibentuk dari individu-individu yang memiliki berbagai keahlian, khususnya di bidang pasar modal dan keuangan. Pengetahuan dan pengalaman dari para anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional perusahaan.

Dalam hal pengangkatan Direksi, seluruh nama calon anggota Direksi juga harus diajukan terlebih dahulu kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan sebelum dilakukan pengangkatan. Selanjutnya Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki jabatan rangkap pada perusahaan lain, sehingga dapat menjamin komitmen Direksi untuk kemajuan Perusahaan.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meeting may be held at any time at the request of the Board of Commissioners and the Board of Directors and at the request of a shareholder. The presence of a quorum as presupposed in the law about limited liability company have been met. Based on the meeting of deliberation to consensus or on the basis of votes from the number of votes agree to attend as specified in the Act.

Board of Directors

The Company's Directors are formed with personnels who are specialists, especially in the fields of capital market and finance. Knowledge and experience of directors has ensured the capability of the Directors in leading the Company's operational activities

In term of election of the Directors, all the name of the candidates have to be submitted to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions to get its approval before available for election. The Directors are then appointed and released by the General Shareholders Meeting. At the moment, all of the Company's directors do not have any position in other companies, and this should guarantee the commitment of the directors towards the company's progress.

Direksi terdiri dari 3 orang termasuk Direktur Utama. Tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Direksi bertanggung Jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Remunerasi dan Kompensasi Direksi

Di tahun 2017 Direksi menerima total Rp. 2.109,6 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah pengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

Sistem Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi dilakukan dengan :

- Pemegang Saham menilai kinerja Direksi secara keseluruhan dan masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme RUPS.
- Penilaian individual untuk tiap anggota Direksi dilakukan oleh Direktur Utama dan dilaporkan kepada RUPS untuk ditelaah dan dipertimbangkan.

The board of Directors consists of 3 Directors, including the President Director. The main duties of a Director as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Directors are fully responsible in fulfilling their job to achieve the Company's vision and mission.*
- *Each director must fulfill his/her work with good ethic and responsibility by following all of the laws and regulations.*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Remuneration and Compensation Board of Director

In 2017 the Board of Directors received a total of Rp. 2.109,6 million in total salaries, remuneration and other compensation.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*
- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*

Performance assessment system and the remuneration of the Board of Directors is carried out by:

- *Shareholders assess the performance of the Board of Directors as a whole and each Member of the Board of Directors through the mechanism of the Shareholders Meeting.*
- *Individual Assessment for each Member of the Board of Directors is performed by the President Director and reported to the GMS when they and considered.*

- Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi dasar perhitungan remunerasi Direksi.
- Remunerasi Direksi harus dapat memotivasi Direksi untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan Perusahaan dalam kerangka kerja yang terkontrol.

- *The assessment performance of directors to base calculations remuneration of directors.*
- *Remuneration of the Board of Directors must be able to motivate the directors to achieve long-term growth and success of the company in a controlled framework.*

Rapat Direksi

Rapat Direksi selalu dilaksanakan secara rutin maupun temporer, guna mengantisipasi secara cepat dan akurat atas setiap perkembangan yang terjadi berkaitan dengan perusahaan. Rapat yang dilakukan secara rutin telah dilaksanakan setiap pertengahan bulan.

Meeting of Directors

Meeting by the Board of Directors is always held periodically as well as temporarily, to anticipate each progress that might be related to the Company promptly and accurately. Periodic meeting has been held at the middle of each month.

Rapat Direksi / The Board of Directors Meeting

Nama/ Name	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance
Hendra H. Kustarjo	12	100%
Trisno Limanto	12	100%
Theresia Yolanda Mangundap	12	100%

Informasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2015

Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2015 yang diselenggarakan 15 Juni 2016 telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2015 sebagaimana telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2016.

Annual General Meeting of Shareholders Decision Information for the year ended 2015

Decisions of the Company Annual General Meeting of Shareholders for the year ended 2015 held on 15th June 2016 have been fully realize in 2015, as reported in the 2016 Annual Report.

Informasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2016

Selama tahun 2017 Perseroan telah mengadakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 30 Mei 2017, dengan keputusan sebagai berikut :

Annual General Meeting of Shareholders Decision Information for the year ended 2016

During the year 2017, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders on 30 May 2017, resulting in following decisions :

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

Mata Acara Rapat Pertama :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 termasuk Laporan tahunan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui menerima baik dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli,

Annual General Meeting of Shareholders :

First Agenda:

1. *Approved and accepted the Annual Report for year 2016, including the Company's Activity Report and Report of the Board of Directors and Commissioners of the Company.*
2. *Approved and accepted the Financial Statement of the Company for the financial year 2016 audited by Public Accountant Doli, Bambang, Sulistiyanto,*

Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sesuai laporannya No. R.6.1/054/02/17 tanggal 3 Februari 2017 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016 sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Tahun buku 2016.

Mata Acara Rapat Kedua:

Menyetujui laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2016 seluruhnya sebesar Rp. 24.287.566.773,- (dua puluh empat miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga Rupiah) tersebut untuk dipergunakan sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp. 7.083.542.640,- (tujuh miliar delapan puluh tiga juta lima ratus empat puluh dua ribu enam ratus empat puluh Rupiah) akan dibagikan dalam bentuk deviden tunai, yang akan dibagikan kepada 708.354.264 (tujuh ratus delapan juta tiga ratus lima puluh empat ribu dua ratus enam puluh empat) saham atau sebesar Rp. 10,- (sepuluh Rupiah) per saham yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 12 Juni 2017.
- b. Sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) dibukukan sebagai cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-undang Perseroan terbatas dan Pasal 23 anggaran dasar Perseroan.
- c. Sisanya sebesar Rp. 17.154.024.133,- (tujuh belas miliar seratus lima puluh empat juta dua puluh empat ribu seratus tiga puluh tiga Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan.

Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2015 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dadang & Ali according to their report No. R.6.1/054/02/17 dated 3rd February 2017 with Unqualified Opinion, therefore give full acquittal and discharge (acquit et decharge) to the Board of Commissioners for the act of supervision they have taken for the Company and to the Board of Directors for the act of management and implementation of their authorities, which have been taken by them in the year 2016 as long as such actions were reflected in the Annual Financial Statement of the Company;

Second Agenda:

Approved the usage of the Company's consolidation net profit for the year 2016, amounting to Rp. 24,287,566,773.- (twenty four billion two hundred eighty seven million five hundred sixty six thousand and seven hundred seventy three Rupiah) as follows:

- a. *The amount of Rp. 7,083,542,640,- (seven billion eighty three million five hundred fourty two thousand six hundred and fourty Rupiah) will be distributed to the Shareholders of the Company, as cash dividend, which will be distributed to 708,354,264 (seven hundred and eight million three hundred fifty four thousand two hundred and sixty four) shares or Rp. 10,- (ten Rupiah) per share to all shareholders who has rights according to the Company Shareholders list as on 12th June 2017.*
- b. *The amount of Rp. 50,000,000.- (fifty million Rupiah) will be recorded as reserve fund for the implementation of Article 70 and 71 the act of the limited liability Company Law and article 23 of the articles of association of the company ;*
- c. *The amount Rp. 17,154,024,133,- (seventeen billion one hundred fifty four million twenty four thousand and one hundred and thirthy three Rupiah) will be recorded as retained earnings.*

Authorized the Board of Directors with substitution right for the distribution of the cash dividends year end 2016 based on exsistingregulation.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk tahun buku 2017 dengan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan tersebut sebagaimana telah dikemukakan diatas.

Mata Acara Rapat Keempat :

1. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp.200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan yang mulai berlaku sejak bulan Januari 2017 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2018 yang besarnya tetap dari tahun buku 2016, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui pelimpahan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan terhitung sejak bulan Januari 2017 sampai dengan diselenggarakannya RUPS tahunan pada tahun 2018 yang besarnya tetap dari tahun buku 2016.

Mata Acara Rapat Kelima :

Menyetujui Perubahan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Menyetujui memberhentikan dengan hormat Hendra Hasan Kustarjo selaku Direktur Utama Perseroan dan Theresia Yolanda Mangundap selaku Direktur Perseroan dengan alasan akan diangkat menjadi anggota Direksi pada anak perusahaan yang

Third Agenda:

Approved to provide authorization to The Board of Directors the company and approval from The Board of Commissioners to appoint the Public Accountant who registered in Financial Services Authority as Public Accountant of The Company, to audit Financial Report of The Company for the year ended 31-12-2017 (thirty one december two thousand seventeen) and provide authority to The Board of Directors of The Company to determine the honorarium of The Public Accountant and other requirements of the appointment.

Fourth Agenda:

1. *Approved to determined the salary or honorarium and other allowance to a members of The Board of Commissioners by the maximum amount Rp. 200,000,000 , - (two hundred million rupiah) per year before income tax, since january 2017 until the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2018, and giving authority to President Commissioner to determine the amount of salary and other allowances the members of the Board of Commissioners of the company .*
2. *Approved and authorized the Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for the Board of Directors since January 2017 until the next Annual General Meeting of Shareholders in 2018.*

Fifth Agenda :

Approved change of Board of Directors as follows :

Approved to dismiss with respect Hendra Hasan Kustarjo as President Director of the Company and Theresia Yolanda Mangundap as Director of the Company because they will be appointed as member of Board of Directors of Subsidiary Company as

bergerak dibidang Perusahaan Efek. Pemberhentian Hendra Hasan Kustarjo dan Theresia Yolanda Mangundap terhitung sejak diperoleh ijin usaha dari OJK terhadap anak perusahaan tersebut dan setelah diperoleh persetujuan fit and proper dari OJK atas pengangkatan Hendra Hasan Kustarjo dan Theresia Yolanda Mangundap pada perusahaan anak tersebut.

Dengan demikian sebelum diperoleh ijin usaha dari OJK terhadap anak perusahaan tersebut dan sebelum diperoleh persetujuan fit and proper dari OJK atas pengangkatan Hendra Hasan Kustarjo dan Theresia Yolanda Mangundap pada perusahaan anak tersebut, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut :

Direksi :

Direktur Utama : Hendra Hasan Kustarjo

Direktur : Trisno Limanto

Direktur : Theresia Yolanda Mangundap

Setelah diperoleh ijin usaha dari OJK terhadap anak perusahaan tersebut dan setelah diperoleh persetujuan fit and proper dari OJK atas pengangkatan Hendra Hasan Kustarjo dan Theresia Yolanda Mangundap pada perusahaan anak tersebut, serta setelah perubahan kegiatan usaha utama Perseroan menjadi bukan Perusahaan Efek telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum menyetujui mengangkat Haifeng Zhang dan Justy Intan sebagai Direktur, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah tujuan utamanya Perseroan menjadi bukan Perusahaan Efek telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum maka susunan Pengurus Perseroan akan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Chengwy Karlam

Komisaris : Farida Eva Riyanti Hutapea

Komisaris Independen : Sulianto

Direksi :

Direktur Utama : Trisno Limanto

Direktur : Haifeng Zhang

Direktur : Justy Intan

Securities Company. Dismissal of Hendra Hasan Kustarjo and Theresia Yolanda Mangundap will be recorded since the Subsidiary Company obtained OJK permit and after OJK approved fit and proper and assignation of Hendra Hasan Kustarjo and Theresia Yolanda Mangundap at the Subsidiary Company.

Thus before the Subsidiary earned their business permit from OJK and before having approval of fit and proper from OJK assignation of Hendra Hasan Kustarjo and Theresia Yolanda Mangundap at the Subsidiary Company, the Company Board of Directors structure as follows:

Board of Directors :

President Director : Hendra Hasan Kustarjo

Director : Trisno Limanto

Director : Theresia Yolanda Mangundap

After the Subsidiary Company having business permit from OJK and after having the fit and proper test approval from OJK about assignation Hendra Hasan Kustarjo and Theresia Yolanda Mangundap on the Subsidiary Company and after the Company change the business line not as Securities Company have approval from Law Minister agree to assign Haifeng Zhang and Justy Intan as Directors, then the Board of Director and Board of Commissioners are as follows :

Board of Commissioners :

President Commissioner : Chengwy Karlam

Commissioner : Farida Eva Riyanti Hutapea

Independent Commissioner : Sulianto

Board of Directors :

President Director : Trisno Limanto

Director : Haifeng Zhang

Director : Justy Intan

Mata Acara Rapat Keenam :

Terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni tahun 2016 (untuk selanjutnya disebut RUPS 2016), telah disetujui pembentukan Entitas Anak Perusahaan sebagai Perusahaan Efek yang kegiatan usahanya sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek dan saat ini masih dalam proses Permohonan Perizinan di OJK.

Dalam RUPS 2016 telah disetujui Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perseroan dari sebagai Perusahaan Efek yang berkegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek menjadi Perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Umum dan Perdagangan Umum yang efektif berjalan setelah disetujuinya pengalihan izin Anggota Bursa Perseroan kepada Entitas Anak Perusahaan.

Menyetujui :

1. Merubah nama Perseroan dari PT Panca Global Securities Tbk menjadi bernama PT Panca Global Investments Tbk.
2. Meningkatkan modal dasar semula Rp.144.000.000.000,- menjadi sebesar Rp. 283.341.705.600,-

Menyetujui merubah pasal 4 terkait ketentuan mengenai Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dengan demikian merubah Pasal 1 dan Pasal 4.

3. Menyetujui pasal terkait dengan Peraturan OJK mengenai akuntan publik
4. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta notaris tersendiri dan memohon persetujuan dan melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan.

Selengkapnya bunyi perubahan anggaran dasar, terlampir pada Berita Acara Rapat.

Mata Acara Rapat Ketujuh :

1. Menyetujui penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham,

Sixth Agenda :

In relation to the General Meeting of Shareholders held last year on 15th June 2016 (for the next referred to as GMS 2016), approved the formation of Subsidiary Company as Securities Companies that their business activities as an Underwriter and Stockbroking and it is still in permit application process in OJK.

At the GMS 2016 have been approved main business activity change from Securities Companies as an Underwriter and Stockbroking become General Service and Trade, effective after new established diversion permission an Exchange Member to Subsidiary Company.

Approved:

1. *Change name of the company from PT Panca Global Securities Tbk become PT Panca Global Investments Tbk.*
2. *Increased the authorized capital from Rp. 144,000,000,000,- to Rp. 283,341,705,600,-.*

Approved to change article 4 related provisions on the increase of capital through right issue, this change article 1 and article 4.

3. *Approved to article related to OJK Regulation about Public Accountant.*
4. *Approved to give power of attorney to the Board of Directors with the right substitution to declare the resolution of the meeting this in the notarial deed its own and seek approval and do notice to the authorized agency and do all measures.*

Complete of the amendment of articles of association, enclosed on the deeds of meeting.

Seventh Agenda

1. *Approved with the proposed additional issued and paid up capital of the company with Right Issue to stake holders maximum 2,125,062,792 shares with of the nominal value of Rp. 100,- (hundred Rupiah) per share.*

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) setelah terpenuhinya persyaratan sebagaimana butir 1 di atas termasuk namun tidak terbatas dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, meliputi :
- Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD;
 - Menentukan rasio-rasio Pemegang Saham yang berhak atas HMETD;
 - Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - Menentukan kepastian tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD;
 - Menentukan kepastian penggunaan dana;
 - Menentukan kepastian jadwal PMHMETD;
 - Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD termasuk akta-akta Notaris.

Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta notaris tersendiri dan merubah Pasal 4 anggaran dasar Perseroan setelah PMHMETD serta memohon melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan.

Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit No. 001/PGS-DIR/II/2013 tanggal 18 Februari 2013, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

2. *Given authority and granted the company Board of Directors to make all the action required in an effort to comply the Right Issue (PMHMETD) after places would remain unfilled and the requirement as grains of 1 above including but not limited disgrace shall cover qualification as stipulated in a rules designed to weed out rules which is valid for five including POJK number 32/POJK.04/2015 about the Right Issue, consist of :*

- Determine certain the number of shares issued in order right issue;*
- To determine ratios of shareholders who is entitled to right issue;*
- Determine the exercise price of right issue with approval from the Board of Commissioners;*
- Determine certain date of the list of shareholder register (DPS) who is entitled to exercise the rights;*
- Determine the use of funds;*
- Determine the schedule of right issue;*
- Signed necessary documents in order to do the right issue including notary deeds.*

Approved to give power of attorney to the Board of Directors with the substitution to revealing this meeting in a notarial deed themselves and change Article 4 the Company articles of association after the right issue and announce notification to the authorities and do all the action required.

Audit Committee

Based on a Charter Audit Committee No. 001/PGS-DIR/II/2013 dated 18th February 2013, Audit Committee is a Committee established by and responsible to the Board of Commissioners in order to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions monitoring and carry out a review of the integrity of the financial statements; risk management and internal control; compliance with the provisions of law and legislation; performance, qualifications and independence of the external auditor; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee is coordinating its work closely with the Internal Audit Unit and External Auditors.

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

CHENGWY KARLAM

Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 – 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 – 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – Sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2004 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, The World Bank. Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Indonesian citizen, 47 years old, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University – Australia. Began his carrier from 1995 to 1997 as Director of PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001, as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003, as Institutional Research Analyst of PT. G.K.Goh Indonesia. In 2003 till now, as Founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2004, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, on behalf of the World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 till now, as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till now, as Head of Audit Committee of the Company.

UNIKASARI SETIO

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, lahir di Jakarta tahun 1959. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti tahun 1984. Memulai karir pada tahun 1982 – 1983 sebagai Asisten Dosen Universitas Trisakti. Tahun 1983 – 1985 sebagai Junior Auditor Internal Audit Divison PT Inti Salim Corp. Tahun 1985 – 1986 sebagai Accountant, Reading & Bates Oil Exploration. Tahun 1986 – 1993 sebagai Finance/ Accounting, Salim Group. Tahun 1993 – 2004 sebagai Direktur PT Cipta Mustika. Tahun 2004 – Now sebagai Direktur PT Usaha Kita Makmur Indonesia. Sejak Januari 2010 – Sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Indonesian Citizen, 58 years old, born in Jakarta in 1959. Graduated in Economics from Trisakti University in 1984. Began her carrier in 1982 to 1983, as Lecture Assistant of Trisakti University. In 1983 to 1985, as Junior Auditor of Internal Audit Division of PT. Inti Salim Corp. In 1985 to 1986, as Accountant of Reading & Bates Oil Exploration. In 1986 to 1993, as Finance/ Accounting of Salim Group. In 1993 to 2004, as Director of PT. Cipta Mustika. In 2004 till now, as Director of PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Since January 2010 till now, as Member of Audit Committee.

ARRIANY SIMANJUNTAK

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun, lahir di Jakarta tahun 1969. memperoleh gelar Master of Business Administration IMNI Jakarta tahun 2004. Memulai karir pada tahun 1991 – 1995 sebagai Accounting PT Bank Central Asia. Tahun 1995 – 2000 sebagai Settlement

Indonesian Citizen, 48 years old, born in Jakarta in 1969. Graduated in Master Degree IMNI Jakarta in 2004. Began her carrier in 1991 to 1995 as Accounting of PT Bank Central Asia. In 1995 to 2000, as Settlement and Reconcilement Standard Chartered

and Reconciliation Standard Chartered Bank. Tahun 2001 – 2003 sebagai Complaint handling officer Standard Chartered Bank. Tahun 2004 – 2005 sebagai Credit Cards Product Officer. Tahun 2005 – 2010 sebagai Marketing Communication Manager Standard Chartered Bank. Tahun 2011 – sekarang memiliki bisnis Batik. Pada Bulan Januari 2012 – sekarang sebagai Marketing Product PT UKM Indonesia. Pada bulan Oktober 2012 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Bank. In 2001 – 2003 as Complaint handling officer Standard Chartered Bank. In 2004 – 2005 as Credit Card Product Officer. In 2005 – 2010 as Marketing Communication Manager Standard Chartered Bank. In 2011 till now own Business Batik. In January 2012 till now as Marketing Product PT UKM Indonesia. In October 2012 till now as member of Audit Committee.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya

Period of service of the Audit Committee should not be longer than the term of the Board of Commissioners as set forth in the articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

The Audit Committee is responsible and accountable for delivering a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the duties of the Commissioner.

Rapat Komite Audit / The Board of Audit Committee Meeting

Nama/ Name	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance
Chengwy Karlam	4	100%
Unikasari Setio	4	100%
Arriany Simanjuntak	4	100%

Perseroan tidak memiliki komite lain selain Komite Audit.

The company has no other committee beside audit committee.

Pernyataan Independen Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

The Independent Audit Committee Statement

The Audit Committee is in charge of and responsible for providing a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the Commissioner duties.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan PT Panca Global Securities Tbk yang dapat

All members of the Audit Committee are independent so they do not have a financial relationship, management, ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with PT Panca Global Securities Tbk which may affect their action to

mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun Perseroan melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berdasarkan masukan dan rekomendasi dari Direksi.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 - 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 - 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 - 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 - 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 - 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 - 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 - sekarang menjadi Direktur

act independently. Composition, qualifications and independence of the Audit Committee have been in accordance with the regulations of Indonesia Stock Exchange and The Capital Market Supervisory Agency.

Nominations and Remuneration Committee

The company did not formed the Nominations and Remuneration Committee, but the Company implement the Nominations and Remuneration Function that have been carried out by the Board of Commissioners based on input and recommendations from the Board of Directors.

Corporate Secretary

The Company has appointed its Corporate Secretary since becoming a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange in 2005. Corporate Secretary has the responsibility to monitor any progress in the capital market, especially on regulations on capital market, give services to the public for information related to the Company's condition, give input to directors in complying with capital market regulations, and as the intermediary between the Company and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions, as well as the Indonesia Stock Exchange and public.

Corporate Secretary Profile

HENDRA H. KUSTARJO

Indonesian Citizen, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his career in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in as Public Accountant Firm for Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992 as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995 as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001 worked in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002 as Senior Advisor of Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 to present as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October

Utama Perseroan. Pada tahun 2003 – 2005 sebagai anggota Komite Pengembangan Usaha PT Bursa Efek Jakarta. Pada Oktober 2004 – sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2005 – Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia. Sejak tahun 2011 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit PT Tunas Ridean Tbk. Sejak bulan September 2013 sampai dengan bulan Juni 2014 sebagai Anggota Komite Disiplin Anggota PT Bursa Efek Indonesia. Sejak Juni 2014 sampai dengan sekarang sebagai Komisaris PT Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Direksi No.: 111/PGS-CF/X/2004 tanggal 8 Oktober 2004, menunjuk Saudara Hendra H. Kustarjo sebagai Corporate Secretary disesuaikan dengan masa jabatan yang bersangkutan sebagai Direktur Utama Perseroan yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2018.

Fungsi Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas paling kurang meliputi :

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

2004 to present as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk. Since 2003 to 2005 as member of Business Development Committee of The Jakarta Stock Exchange. Since 2005 to present as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies. Since 2011 to present as Member of Audit Committee PT Tunas Ridean Tbk. Since September 2013 to June 2014 as Member of Discipline Committee of PT Indonesia Stock Exchange. Since June 2014 to present as Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia.

Based on the letter of appointment of Directors No.: 111/PGS-CF/X/2004 of 8 October 2004, appointing Hendra H. Kustarjo as the Corporate Secretary adjusted to the respective tenure as President Director of the company up to General Shareholders Meeting in 2018.

Corporate secretary function to fulfill its duties least includes:

- a. Follow the development of the capital market in particular laws and regulations in force in the field of capital market.
- b. Provide input to the board of directors and the board of commissioners of the issuer or a public company to comply with the provisions of regulations in the field of capital market;
- c. Help of directors and board of commissioners in the implementation of corporate governance which includes :
 1. Transparency of information to the community , including the availability of information on the web site of public companies or issuers;
 2. The delivery of the report to the authority financial services timely;
 3. Documentation of the implementation of the general meeting of shareholders;
 4. The implementation of and documentation of the board of directors meeting and / or the board of commissioners; and
 5. The implementation of the orientation program for and against the company board of directors or board of commissioners .
- d. As a link between the issuer or a public company with shareholders of the issuer or a public company, financial services authority and other stakeholders.

Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal No. 001/PGS-DIR/VI/2009 tanggal 8 Juni 2009, Audit Internal adalah suatu aktivitas pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, yang dibuat untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan.

Unit audit internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal.

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

Unit Internal Audit

Based on a Charter of Internal Audit Unit No. 001/PGS-DIR/VI/2009 dated 8th June 2009, Internal Audit is an activity grant of conviction (assurance) and consulting that is independent and objective, which was created to increase value and improve the operations of the company.

The internal audit Unit is a unit of work in the public company Issuers or running the Internal Audit function.

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

ERICK T. TJANDRA

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1970. Lulus dari Universitas Unika Atmajaya Jakarta, Jurusan Akuntansi tahun 1996. Memulai karirnya para tahun 1993 - 1996 sebagai Senior Auditor di Public Accounting Firm Prasetyo Utomo. Tahun 1996 - 1998 sebagai Accounting Manager di PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. Tahun 1998 - 2000 sebagai Finance Accounting Manager PT Univenus & Co dan PT Asia Paperindo Perkasa - Sinar Mas Group. Tahun 2000 - 2001 sebagai Chief Financial Officer di PT Univenus & Co - Sinar Mas Group. Tahun 2001 - 2007 sebagai Direktur PT Berlian Mulya Persada. Tahun 2005 - 2009 sebagai Deputy Director Finance & Accounting PT Adhibaladika Agung dan Direktur PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Tahun 2009 - Oktober 2012 sebagai Controller di PT Interkayu Nusantara. Tahun 2011 - Sekarang sebagai Controller di PT Sentra Niaga Bersama. September 2011 - Sekarang sebagai Internal Audit Perseroan.

Indonesia citizen, born in Bogor in 1970. Unika Atmajaya University, Jakarta, majoring in accounting in 1996. Began his career the 1993-1996 as Senior Auditor in Public Accounting Firm Prasetyo Utomo. 1996 - 1998 as Accounting PT Pindo Deli Manager at Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. 1998 - 2000 as Finance Accounting Manager PT Univenus & Co and PT Paperindo Perkasa Asia - Sinar Mas Group. 2000 - 2001 as Chief Financial Officer of PT Univenus & Co Sinar Mas Group. 2001 - 2007 as Director of PT Berlian Mulya Persada. 2005 - 2009 as Deputy Director of Finance & Accounting PT Adibladika Agung and Director of PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Year 2009 - October 2012 as the Controller at PT Interkayu Nusantara. Now in 2011 as Controller at PT Sentra Niaga Bersama. September 2011- present as the Internal Audit of the company.

Persyaratan auditor yang duduk dalam Aktivitas Unit Audit Internal

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;

The requirements of the auditor who is sitting in the activity of the Internal Audit Unit

- Have integrity and professional conduct, independent, honest and objective in the performance of his duties;*
- Have the knowledge and experience of the technical audits and other disciplines that are relevant to the field of duty;*

- c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Internal Audit;
- f. Mematuhi kode etik audit internal;
- g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- h. Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko;
- i. Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Aktivitas Unit Audit Internal

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal karena disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, maka audit internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal.
- b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Aktivitas Unit Audit Internal

- a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

- c. Have the knowledge about the laws and regulations on capital market and other related legislation;
- d. Have the proficiency to interact and communicate with either oral or written effectively;
- e. Comply with standards released by the profession of Internal Audit;
- f. Comply with the code of ethics the internal audit;
- g. Maintaining the confidentiality of the information and/or data related to the company's implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or the determination/court rulings;
- h. Understanding the principles of risk management;
- i. Increase the knowledge, skills and abilities of profesionalisme constantly.

Structure, status and Accountability Internal Audit Unit Activity

- a. Internal audit unit headed by a chief, internal audit internal, audit unit consisting of one adapted to the internal auditors for levels of complexity and business activities or public utilities, hence acting as internal audit and the internal audit unit head.
- b. Unit head internal audit appointed and terminated by President Director with approval from the board of commissioners.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit Activity

- a. Develop and implement annual activities of the internal audit unit based on priority risks in accordance with the objectives of the company;
- b. Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- c. Perform an examination and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Give advice on improvements and objective information about the activities that are checked at all levels of management;

- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tujuan Aktivitas Unit Audit Internal

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah menyusun dan mempunyai Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan standar prosedur dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada. Adalah tugas divisi Audit Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang ada sudah baik dan efektif dijalankan di setiap bidang usaha. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan control, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian.

Manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup:

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;

- e. *Reporting on audit results and submit these reports to the President Director and Board of Commissioners;*
- f. *Monitor, analyse and report on the implementation of the follow-up to the improvements that have been suggested;*
- g. *Works closely with the Audit Committee;*
- h. *Draft programme to evaluate the quality of the internal audit activity is doing; and*
- i. *Special checks where necessary.*

The Purpose Activity Of The Internal Audit Unit

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

INTERNAL CONTROL

The company has devised and has Internal Control Systems in the form of a series of policies and standard procedures in carrying out its operational activities as well as any information and reporting systems to support management decision-making. This system constantly evolved and is currently rated effective enough to control and minimize the risks involved. Is the duty of the Internal Audit Division to ensure internal control system that is already good and effective run in every field of endeavor. This is done to provide objective and independent assessments as well as providing consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of risk management, control and corporate governance.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management aims to minimize the risk of losses.

Risk management at least includes:

- *Identify potential internal risks at every function/ unit and the potential risks that may affect the performance of the external company;*
- *Handling risk management strategies;*

- Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

Manfaat manajemen risiko adalah memperkecil dampak kerugian dari ketidakpastian dalam usaha.

Pengungkapan penghargaan & sanksi administratif (reward & punishment) yang dikenakan kepada perusahaan/ Dewan Komisaris/ Direksi;

Pengelolaan SDM tidak lepas dari upaya membangun manusia dalam dimensi keadilan. Artinya, karyawan tidak hanya dinilai dari kontribusi positifnya (assets factor) saja. Karyawan juga pantas diberikan imbalan (reward) dan sanksi (punishment) akibat beban negatifnya (liability factor). Spirit perusahaan untuk memberikan reward dan mengenakan punishment adalah sama, yaitu bertujuan untuk meningkatkan dan mengembalikan kekuatan karyawan, sehingga bermanfaat baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan adalah dengan menggunakan instrumen manajemen kinerja (performance management). Implementasi pengukuran ini dilakukan setiap tahun dalam bentuk Penilaian Kinerja Karyawan (Performance Appraisal).

Penghargaan

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan keteladanan dalam penerapan Standar Etika Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan :

- Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
- Apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan, setiap pegawai dalam tingkatan apapun akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.
- Pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja.

- *Implement management programs to reduce risk;*
- *Evaluates the success of the risk management.*

The benefits of risk management is to minimize the impact of the loss of the uncertainty in the venture.

Disclosure of awards & administrative sanctions (reward & punishment) which is subject to the company/Board of Commissioners/directors;

The management of Human Resources of the human dimension in building efforts justice. This means that employees are not only judged from its positive contribution (assets & factor). Employees also deserved given rewards (reward) and sanctions (punishment), due to the burden of negative (liability factor). The Spirit of the company to give reward and punishment are the same wear, which aims to improve and restore the power of the employees, so as to benefit both for employees and for the company. The main instruments used to measure the performance of the employee is to use performance management instruments (performance management). The implementation of these measurements are done every year in the form of Employee Performance Appraisals.

Reward

Companies can reward parties that considered giving example in applying the company's ethical standards in accordance with company policy.

The consequences of the violations of the company's ethical standards:

- *Partners of proven violation, it will be penalized in accordance with the regulations and the decisions of the company.*
- *In a clearly proved to have committed a violation of the company's ethical standards, any employee in any depth will be penalized in accordance with.*
- *Employees proven infringement of the company's ethical standards may be subject to disciplinary actions in the form of oral or written reprimands, warnings and suspensions until the termination of hard working relationship.*

- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum pidana dan perdata, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Jika terbukti telah terjadi pelanggaran Standar Etika Perusahaan yang bersifat indisipliner, maka akan diproses lebih lanjut oleh bagian Personalia.
- Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

Perkara yang dihadapi Perseroan

Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan saat ini tidak tersangkut dalam suatu perkara apapun.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2017 Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dari lembaga yang berwenang.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan harus mengumumkan dan menetapkan peraturan tata kelola perusahaan dan prinsip-prinsip sesuai dengan Kode Etik ini. Peraturan harus dalam bentuk manual dan tersedia sebagai referensi bagi direksi. Hal ini harus disampaikan kepada Komisi yang akan mengevaluasi kepatuhan dengan mempertimbangkan Kode Etik ini, dan mempertimbangkan ukuran dan sifat usaha perusahaan. Ketua Dewan bertugas dan bertanggung jawab untuk menjamin kepatuhan terhadap praktek dan kode tata kelola perusahaan kecuali diamanatkan oleh hukum.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen PT Panca Global Securities Tbk atas implementasi Tata Kelola Perusahaan dan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis PT Panca Global Securities Tbk yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya PT Panca Global Securities Tbk dalam mencapai visi dan misinya. Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama PT Panca Global Securities Tbk, entitas anak dan afiliasi dibawah

- *If existing conditions involve violations of criminal law and the civil code, the problem can be forwarded to the authorities.*
- *If proven to have been violations of the company's ethical standards that is indisipliner, it will be further processed by the Personnel Section.*
- *Nature of the disciplinary action taken, will depend on the seriousness of the offence committed and the related situation*

Case facing the Company

Till now, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners are not facing any legal suit and are not involved in any dispute.

Administrative Sanctions

During 2017, the Company did not receive any administrative sanctions from supervisory authorities.

The code of conduct and corporate culture

The company must declare and define the rules of corporate governance and in accordance with the principles of this code of conduct. The regulations must be in the form of manuals and available as a reference for the Board of Directors. This should be communicated to the Commission that will evaluate the submission taking into account the code of conduct, and taking into account the size and nature of business of the company. Chairman of the Board is in charge of and is responsible for ensuring compliance with the code of practice and corporate governance unless mandated by law.

Code of conduct and corporate culture is one form of commitment of PT Panca Global Securities Tbk upon implementation of management companies and is set as commitment consisting of business ethics PT Panca Global Securities Tbk which arranged in order to influence, forming, coordination and do conformity mannerisms so be achieved output that consistent corresponding with corporate culture of PT Panca Global Securities Tbk in achieving vision and his mission. Code of conduct and corporate culture shall apply for all individuals acting on behalf of PT Panca Global Securities Tbk said as subsidiary entity and affiliates under control, stockholders (investors)

pengendalian, pemegang saham (investor) serta seluruh stakeholders atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan PT Panca Global Securities Tbk dan juga berfungsi sebagai dasar pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen

Saat ini Perseroan belum memiliki perencanaan untuk melaksanakan program ESA (Employee Share Allocation).

Whistleblowing System

Untuk menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang terbebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman Etika, dimana Perseroan berusaha untuk meningkatkan peran serta secara aktif dari seluruh unsur Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya melalui suatu mekanisme penanganan yang adil dan transparan, salah satunya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS).

Penerapan system whistleblower yang dikelola oleh Komite Audit ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan diratifikasi dengan Keputusan Direksi. Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan dan dari pihak ketiga yang berkaitan dengan:

- Akuntansi dan Auditing. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama mengenai independensi auditor independen;
- Pelanggaran Peraturan. Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan terkait dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan;
- Dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan; dan
- Kode Etik. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku direksi dan manajemen yang

and all stakeholders or working partners who transacts business with PT Panca Global Securities Tbk and also serve as the implementation basis of the decision making.

The Program share ownership by employees and/or management

Currently the company does not have to implement the programme planning ESA (Employee Share Allocation).

Whistleblowing System

To create the company's operational activities which is free from practices of corruption, collusion and nepotism as well as upholding the Ethical Guidelines, where the company is trying to increase the role and actively involved all the company resources and other stakeholders through a mechanism of fair and transparent responses, one of them through the Violations or Whistleblowing Reporting System (WBS).

The implementation of whistleblowers system which managed by the Audit Committee, determined by the Board of Commissioners appointed by Decree and ratified by decision of Board of Directors. The Audit Committee will follow up any complaints from employees and from a third party with regard to:

- *Accounting and Auditing. Problems of accounting and internal control on financial reporting that could potentially lead to material misstatement in the financial statements and audit problems especially regarding the independency of the independent auditors;*
- *Violation of regulations. Violation of the rules and regulations of the capital market legislation is related to the operations of the company as well as a violation of internal regulations that could potentially result in loss for the company;*
- *Alleged fraud cheating and/or alleged corruption committed by officials and/or employees; and*
- *Code of ethics. The Board of Directors and management behavior that is not potentially defame the reputation of the admirable company or resulted in losses for the company. The Board of Directors*

tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan (conflict of interest) atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing) yaitu sebagai berikut :

1. Pelaporan dilakukan secara tertulis
 - a. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q. Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perusahaan.
 - b. Melalui email : pancaglobal@cbn.net.id
 - c. Disampaikan ke alamat resmi :
PT Panca Global Securities,Tbk
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
 - d. Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti : dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/ atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
2. Perwakilan stakeholders
Apabila pelaporan pelanggaran diajukan perwakilan stakeholders, maka selain dokumen diatas juga diserahkan dokumen lainnya, yaitu :
 - a. Fotokopi buku identitas stakeholders dan perwakilan stakeholders.
 - b. Surat kuasa dari stakeholders.
 - c. Jika perwakilan stakeholders adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang dinyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
3. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran oleh Perusahaan.
 - Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh stakeholders dan/ atau Perwakilan stakeholders baik secara lisan maupun tertulis.
 - Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian Pelaporan Pelanggaran pada saat stakeholders dan/ atau perwakilan stakeholders mengajukan Pelaporan Pelanggaran.

and management behavior that does not include, among others: admirable is not honest, the potential conflict of interest (conflict of interest) or give misleading information to the public.

Reporting mechanisms for Violations (whistleblowing) are as follows:

1. *The reporting done in writing*
 - a. *Official letter addressed to the company Board of Commissioners in particular, by means of a direct submission, sent by facsimile, or by post to the company.*
 - b. *By email: pancaglobal@cbn.net.id*
 - c. *Delivered to the official address:
PT Panca Global Securities, Tbk,
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190*
 - d. *Reporting violations in writing must include a photocopy of the personal identity and supporting documents such as: documents relating to the transactions carried out and/or reporting violations to be delivered.*
2. *Representatives of stakeholders*
In reporting violations filed by stakeholders representative, then in addition to the above documents has to submitted other documents, such as:
 - a. *A copy of identity of stakeholders and stakeholders representatives.*
 - b. *Power of Attorney from stakeholders.*
 - c. *If stakeholders representatives is an institution or a legal entity, it must be enclosed with the documents stated that the proposed Violations Reporting are authorised to represent the legal institution or entity.*
3. *Acceptance of Violations Reporting by the company.*
 - *Company received any violations reporting filed by stakeholders and/or stakeholders Representative whether oral or written.*
 - *Company provides an explanation of the policies and settlement procedures Violations Reporting at the time of completion of stakeholders and/or stakeholders representative propose violations Reporting.*

- Perusahaan memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis.
- Penerimaan Pelaporan Pelanggaran adalah Dewan Komisaris c.q. Komite Audit Perusahaan.

- *Company provides receipt, if violations reporting filed in writing.*
- *Admission Violations Reporting is the Board of Commissioners in particular the Audit Committee of the company.*

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh stakeholders dalam rangka implementasi GCG di Perusahaan.

The mechanism of Violations Reporting has to socialized to all stakeholders in the framework of the implementation of GCG in the company.

Informasi Penerapan atas Pedoman Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka

Penerapan tata kelola Perseroan mengacu pada Peraturan OJK nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21 tahun 2015").

Information of application of corporate governance over guidelines for Public Company

Governance implementation at The Company refers to the Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Application of Guidelines of Good Corporate Governance of the Public Limited Company ("POJK No.21/2015").

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Information
1.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The approach or technical procedure of gathering voice (voting) whether its based on open or close forum that prioritizing independency and shareholder's interest.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
2.	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The member of directors and board of commissioner attend the Annual GMS.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web paling sedikit 1 tahun. <i>Summary of GMS Minutes are available on the website by at least 1 year.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
4.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. <i>Having communication policy of Public Company with the shareholders/investor.</i>	<i>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</i> <i>The company will make the policy at the right time.</i>
5.	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam Situs Web. <i>Expressing the communication policy of Public Company on the website.</i>	<i>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</i> <i>The company will make the policy at the right time.</i>

6.	Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi perusahaan. <i>Determining the total number of Board Commissioner's member that considers the condition of company.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
7.	Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of Board of Commissioners that considers the diversity of skills, knowledge and experiences that are being needed.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners have their own policy to rate the performance of the commissioners.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
9.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Their own policy is being expressed on the annual report.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The board of commissioner has resignation policy if he/she is being involves in financial crimes.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
11.	Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. <i>The board of commissioner or KNR arrange the successfulness policy in the process of nominating director's members.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
12.	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determining the total number of member of Board of Director that considers the condition of company and effectiveness in making decision.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>

13.	Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of Board of Directors member that considers the diversity of skills, knowledge and experiences that are being needed.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of directors that work under accounting or finance have the skills and/or knowledge in accountancy.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>Director has his/her own policy to rate the performance of directors.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
16.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan <i>The policy is being expressed on the annual report.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
17.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The board of commissioner have their resignation policy if they are being involved in financial crimes.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
18.	Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading. <i>Having policy to prevent insider trading.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
19.	Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. <i>Having policy of anti corruption and anti fraud.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
20.	Memiliki Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. <i>Having policy of selecting and improving the ability and interest of vendor.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>

21.	Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditor. Having policy of fulfilling creditor's rights.	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. The company will make the policy at the right time.
22.	Memiliki Kebijakan system whistleblowing. Having Policy of whistleblowing system.	Menerapkan Comply
23.	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. <i>Having Policy of Long-term Incentive of Directors and Employees.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
24.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Utilizing the broader use of information system in addition of the usage of website as a media to disclose information.</i>	Menerapkan Comply
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain PSU dan Pengendali. <i>Public Company's annual report express the profit of owning the company's shares, at least 5% except Major and Controller shareholders.</i>	Menerapkan Comply

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- Perusahaan mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- Tanggung jawab sosial perusahaan/corporate social responsibility (CSR) merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.

Tujuan dari kepedulian sosial Perusahaan

- Menumbuhkan citra (image) yang positif bagi Perusahaan di mata masyarakat dan stakeholders.
- Mewujudkan penerapan prinsip turut bertanggung jawab terhadap sesama dan lingkungan hidup.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- *The company's realized corporate social responsibility and contribute to the development and empowerment of the community.*
- *Corporate social responsibility (CSR) is part of the company's vision to deliver added value to the relevant stakeholders in order to create a good synergy, advanced, and grow together.*

The purpose of the corporate social responsibility of companies

- *Cultivate the image which is positive for the company in the eyes of the community and stakeholders.*
- *Embody the application of the principles of corporate responsibility to human being and environment.*

Program Tanggung Jawab Sosial/Corporate Social Responsibility (CSR)

- Perusahaan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program CSR.
- Perusahaan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas program-program yang telah dilakukan.

Tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan terkait aspek :

- Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan dan lain-lain;

Pada tahun 2017, Perseroan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, yaitu melaksanakan kegiatan bhakti sosial mengunjungi Panti Asuhan "Pa van der Steur", yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2017, yang berlokasi di Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat.

Adapun total keseluruhan dana Perseroan yang terpakai untuk kegiatan bakti sosial tersebut adalah sebesar Rp. 117 juta.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam bidang pasar modal dan untuk melaksanakan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan atau Masyarakat, Perseroan bekerjasama dengan Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) menyelenggarakan Program Literasi Keuangan, yang diselenggarakan pada tanggal 17 Februari 2017 di Universitas Tanjungpura - Pontianak, tanggal 7 September 2017 di Hotel IMA - Kupang dan tanggal 27 Oktober 2017 di Hotel Horison Ultima Riss - Yogyakarta.

The Corporate Social Responsibility (CSR) Program

- *The company has a measure to assess the effectiveness of CSR.*
- *The Company did continuous evaluation to all programs that has been done.*

The Corporate social responsibility of companies, including kind of programme and the cost of the programme, which was issued with:

- *Employment practices, health and safety work as gender equality and employment opportunities, facilities and occupational safety, the level of employee displacement/ turnover, the level of employment accident, training and others;*

In 2017, the company actively participated in social activities, namely, "bhakti social" activities visit The Orphanage "Pa van der Steur" held on June 18th, 2017 located in Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat.

The Company total donated amount was Rp. 117 million for the social activity above.

To increase knowledge and the understanding of the community in the field of capital market and to implement circulars authority financial services No. 1/ SEOJK.07/2014 on the implementation of the education in order to increase literasi financial to consumers and or society, the company cooperate with Indonesia Securities Company Association (APEI) implementing the literasi financial, held on 17th February 2017 at University of Tanjungpura - Pontianak, on 7th September 2017 at Hotel IMA - Kupang dan on 27th October 2017 at Hotel Horison Ultima Riss - Yogyakarta.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2017**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Panca Global Securities Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS ABOUT
RESPONSIBILITY FOR THE
ANNUAL REPORT 2017**

We signed below, declare that all information in the annual report of PT Panca Global Securities Tbk. in 2017 has loaded completely and fully responsibility for the truth of the contents of the annual report of the company.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 2018

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



CHENGWY KARLAM

Komisaris Utama / President Commissioner



FARIDA EVA RIYANTI HUTAPEA

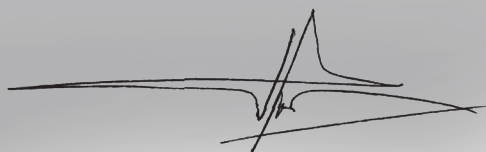
Komisaris / Commissioner



SULIANTO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



HENDRA H. KUSTARJO

Direktur Utama / President Director



TRISNO LIMANTO

Direktur / Director



THERESIA YOLANDA MANGUNDAP

Direktur / Director

**PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
For the years ended December 31, 2017 and 2016
Dan/*And*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI
CONTENTS

Halaman
Page

I	SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	
II	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i - ii
III	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	
-	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
-	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive</i>	2
-	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	3
-	Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
-	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5 - 37



**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT PANCA GLOBAL SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAK ("ENTITAS")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Hendra H. Kustarjo
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Kebon Jeruk Indah A No 12 RT 008 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Trisno Limanto
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Direktur
3. Nama : Theresia Yolanda Mangundap
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Jl. Pulau Anyer I/ 25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Direktur
4. Nama : Chengwy Karlam
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Komisaris Utama,
mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan Konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT PANCA GLOBAL SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY ("THE ENTITY")**

We, the undersigned :

1. Name : Hendra H. Kustarjo
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : Kebon Jeruk Indah A No 12 RT 008 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : President Director
2. Name : Trisno Limanto
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : Director
3. Name : Theresia Yolanda Mangundap
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : Jl. Pulau Anyer I/ 25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : Director
4. Name : Chengwy Karlam
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : President Commissioner,
for and on behalf of the Board
of Commissioners

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Entity;*
2. *The consolidated financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's financial statements;*
b. *The consolidated financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

4. We are responsible for the Entity's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA, 30 Januari 2018/ January 30, 2018
ATAS NAMA/ON BEHALF OF
PT PANCA GLOBAL SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
PT PANCA GLOBAL SECURITIES TBK AND ITS SUBSIDIARY

Hendra H. Kustarjo
Direktur Utama/
President Director

Trisno Limanto
Direktur/
Director

Theresia Yolanda Mangundap
Direktur/
Director



Chengwy Karlam
Komisaris Utama/
President Commissioner

Branch Office :

Jl. Tapak Doro No. 15 Malang

Phone : (62-341) 471135

Fax. : (62-341) 471135

E-mail : dbstd_malang@kapdbstda.co.id

No : R.6.1/005/01/18

No : R.6.1/005/01/18

Laporan Auditor Independen**Independent Auditor's Report****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi*****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*****PT Panca Global Securities Tbk*****PT Panca Global Securities Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Global Securities Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Global Securities Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statements of income and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian***Management's Responsibility for The Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor***Auditor's Responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panca Global Securities Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panca Global Securities Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Dr. Bambang Hariadi, CPA

NRAP : AP. 0413/ Public Accountant License No: AP. 0413

30 Januari 2018/ January 30, 2018

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	3d1.4;3e;3l;6	141.200.780.524	40.993.664.674	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3d1.4;3d;7	3.106.736.313	2.964.362.618	Time Deposits
Portofolio Efek	3d.1;3d.3;8	44.671.719.947	81.007.039.010	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	3d1.4;9	-	57.560.820.000	Receivable from Reverse Repo
				Receivables from Clearing and
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d1.4;10	65.379.143.700	99.636.553.900	Guarantee Institution
Piutang Nasabah	3d1.4;11			Receivables from Customers
Pihak Berelasi		628.162.425	135.337.501	Related Party
Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi				Third Party - Less
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu				Allowance for Doubtful Account
Rp.0,- Per 31 Desember 2017 dan 2016		118.973.633.399	82.538.118.546	Rp0,- As of December 31, 2017 and 2016
Piutang Perusahaan Efek Lain	3d1.4;12	-	14.795.800.000	Receivables from Other Brokers
Piutang Lain-lain	3d1.4;3g;13	483.004.275	1.292.431.734	Other Receivables
Pajak Dibayar Di Muka	3k;14	399.577	8.427.434	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di Muka	3g;15	392.354.766	114.500.195	Prepaid Expenses
Penyertaan pada Bursa Efek	3h;16	625.000.000	625.000.000	Investments in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	3h;17	1.275.000.000	1.275.000.000	Investment in Shares
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 7.106.554.482,- dan Rp. 8.480.323.018,- untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016)	3i;18	1.070.136.708	1.911.659.261	(less accumulated depreciation amounting to Rp. 7,106,554,482,- and Rp. 8,480,323,018,- as of December 31, 2017 and 2016)
Aset Pajak Tangguhan	3k;23d	1.334.935.779	1.086.723.499	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	689.054.399	514.956.795	Other Assets
Jumlah Aset		379.830.061.812	386.460.395.167	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d2.4;10	16.554.737.300	2.838.632.300	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	3d2.4;20			Payables to Customers
Pihak Berelasi		29.577.057.191	9.783.602.551	Related Party
Pihak Ketiga		75.062.943.146	137.769.888.212	Third Party
Utang Perusahaan Efek Lain	3d2.4;21	811.536.600	795.000.000	Payables to Other Brokers
Utang Pajak	3k;23a	486.300.531	893.172.848	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3d2.4;22	3.528.867.877	5.856.320.864	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	3n;35b	5.261.067.000	4.297.055.000	Employee Benefits Liability
Utang Lain-lain	3d2.4	2.960.000	7.200.000	Other Payables
Jumlah Liabilitas		131.285.469.645	162.240.871.775	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable To Owners Of The Entity
Kepada Pemilik Entitas Induk				Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 1,440,000,000 shares in 2017 and 2016. Issued and fully paid shares 708,354,264 and 708,354,264 in 2017 and 2016.
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 1.440.000.000 saham pada tahun 2017 dan 2016 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 708.354.264 saham dan 708.354.264 saham pada tahun 2017 dan 2016.	25	70.835.426.400	70.835.426.400	
Tambahan Modal Disetor	26	122.448.950	122.448.950	Additional Paid In Capital
Selisih Aset dan Liabilitas				The Differences Between Assets and Liabilities
Pengampunan Pajak	27	50.000.000	50.000.000	Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Lain		1.028.514.000	1.252.705.000	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	28			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		3.200.000.000	3.150.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		173.301.875.566	148.802.955.638	Unappropriated
Jumlah		248.538.264.916	224.213.535.988	Total
Kepentingan Non Pengendali		6.327.251	5.987.404	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		248.544.592.167	224.219.523.392	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		379.830.061.812	386.460.395.167	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pendapatan Kegiatan Perantara				
Perdagangan Efek	3j;29	29.814.281.237	23.334.542.898	Brokerage Commissions
Pendapatan Dividen	3j;30	40.800.000	1.062.500	Dividen Income
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	3j;31	804.504.309	602.323.636	Underwriting Fees
Jumlah Pendapatan Usaha		30.659.585.546	23.937.929.034	Total Revenues
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban Kepegawaian	3j;32	7.789.983.937	8.754.092.418	Employee Expenses
Sewa Kantor		2.159.218.730	1.651.514.435	Office Rental
Administrasi dan Umum	3j;33	1.910.337.530	4.305.590.539	General and Administrative
Penyusutan	3i;18	967.190.423	1.054.870.762	Depreciation
Pemeliharaan Sistem		175.520.879	189.681.057	System Maintenance
Jamuan dan Sumbangan		117.372.220	82.562.693	Consumption and Donation
Jasa Profesional		104.500.000	209.150.000	Professional Fees
Kustodian		101.000.004	94.869.164	Custodian
Telekomunikasi		69.005.516	76.058.268	Telecommunication
Iklan dan Promosi		34.976.000	38.743.000	Advertising and Promotions
Perjalanan Dinas		31.419.750	35.849.885	Travelling
Pelatihan dan Seminar		13.000.000	500.000	Training and Colloquium
Lain-lain		263.253.280	244.187.591	Others
Jumlah Beban Usaha		13.736.778.269	16.737.669.812	Total Operating Expenses
Laba Usaha		16.922.807.277	7.200.259.222	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga		4.353.818.289	3.813.113.141	Interest Incomes
Laba atas Penjualan Aset Tetap		570.000.000	-	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs		3.262.723	(12.361.555)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Lain-lain		12.594.449.846	16.347.903.386	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		17.521.530.858	20.148.654.973	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		34.444.338.135	27.348.914.194	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3k;23b;23c	(3.059.748.000)	(3.299.495.200)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3k;23b;23d	248.212.280	238.147.779	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(2.811.535.720)	(3.061.347.421)	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		31.632.802.415	24.287.566.773	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(224.191.000)	(213.330.000)	Amounts that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Amounts that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		31.408.611.415	24.074.236.773	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		31.632.462.568	24.287.079.369	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		339.847	487.404	Non Controlling Interest
Jumlah		31.632.802.415	24.287.566.773	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		31.408.271.568	24.073.749.369	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		339.847	487.404	Non Controlling Interest
Jumlah		31.408.611.415	24.074.236.773	Total
Laba Usaha Per Saham	3o	23,89	10,16	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	3o	44,34	33,99	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty	Penghasilan Komprehensif Lain		Saldo Laba		Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
						Appropriated	Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2015	70.835.426.400	122.448.950	-	1.466.035.000	3.100.000.000	131.649.418.909	207.173.329.259	-	207.173.329.259
Setoran Modal									
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	5.500.000	5.500.000
Pengampunan Pajak	-	-	50.000.000	-	-	-	50.000.000	-	50.000.000
Dividen	-	-	-	-	-	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)	-	(7.083.542.640)
Cadangan Umum	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(213.330.000)	-	-	(213.330.000)	-	(213.330.000)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	24.287.079.369	24.287.079.369	487.404	24.287.566.773
Saldo 31 Desember 2016	70.835.426.400	122.448.950	50.000.000	1.252.705.000	3.150.000.000	148.802.955.638	224.213.535.988	5.987.404	224.219.523.392
Dividen	-	-	-	-	-	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)	-	(7.083.542.640)
Cadangan Umum	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(224.191.000)	-	-	(224.191.000)	-	(224.191.000)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	31.632.462.568	31.632.462.568	339.847	31.632.802.415
Saldo 31 Desember 2017	70.835.426.400	122.448.950	50.000.000	1.028.514.000	3.200.000.000	173.301.875.566	248.538.264.916	6.327.251	248.544.592.167
Balance as of December 31, 2015									
Paid-in Capital									
of Non Controlling Interest									
Tax Amnesty									
Dividends									
General Reserve									
Other Comprehensive Income									
Income for The Year - Net									
Balance as of December 31, 2016									
Dividends									
General Reserve									
Other Comprehensive Income									
Income for The Year - Net									
Balance as of December 31, 2017									

Balance as of December 31, 2015

Balance as of December 31, 2016

Balance as of December 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2017	2016	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagangan Efek	10.979.689.218	13.061.196.419	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Penghasilan Bunga	6.150.774.614	5.237.638.935	Receipts from Interest Income
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Lembaga Kliring dan Penjaminan	47.973.515.200	(71.575.734.400)	Guarantee Institutions
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Efek Diperdagangkan	110.974.574.757	(108.914.722.643)	Marketable Securities
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan			Receipts from Investment Advisory
Penjamin Emisi dan Penjualan	804.504.309	602.323.636	Underwriting and Selling Fees
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Nasabah, Bersih	(79.841.830.203)	182.464.183.058	Customers, Net
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(14.361.459.833)	(12.617.761.858)	Payments to Employees and Suppliers
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Entitas Efek, Bersih	14.812.336.600	(14.000.800.000)	Brokers, Net
Penerimaan Lainnya, Bersih	13.036.930.613	17.513.999.005	Other Receipts, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3.366.237.616)	(3.171.575.186)	Income Tax Payments
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	107.162.797.659	8.598.746.966	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
(Penambahan) Pengurangan Deposit	(174.097.604)	10.379.279	(Additional) Deduction of Deposits
Deposito Berjangka	(142.373.695)	(136.309.075)	Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(125.667.870)	(761.410.185)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil dari Penjualan Aset Tetap	570.000.000	-	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	127.860.831	(887.339.981)	Net Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Dividen	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)	Dividend Payments
Pengampunan Pajak	-	50.000.000	Tax Amnesty
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(7.083.542.640)	(7.033.542.640)	Net Cash Flows in Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	100.207.115.850	677.864.345	Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	40.993.664.674	40.315.800.329	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	141.200.780.524	40.993.664.674	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Securities Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27979.40.22.2014 tanggal 4 September 2014.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha selaku Perantara Pedagang Efek. Entitas menjadi anggota Bursa Efek Jakarta dan mendapatkan ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek No. KEP.01/PM/PPE/2000 tanggal 31 Maret 2000 dan pada tanggal 30 Desember 2003 Entitas telah memperoleh izin fasilitas perdagangan margin dengan No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 dari Direksi PT Bursa Efek Jakarta. Entitas juga telah mendapatkan ijin untuk melakukan penjamin emisi efek dengan No. KEP-05/PM/PEE/2005 tanggal 12 September 2005.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 September 2014, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur	:	Nn. Theresia Yolanda Mangundap	:	Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members

Entitas memiliki karyawan tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah 33 dan 35 karyawan.

Entitas telah memiliki fungsi unit audit internal sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015.

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Securities Tbk ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Securities Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding change of the entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-27979.40.22.2014 dated September 4, 2014.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of brokerage and securities trading. The Entity was granted securities firm license from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through decision letters No. KEP.01/PM/PPE/2000 dated March 31, 2000 and subsequently became a member of Jakarta Stock Exchange. On December 30, 2003 the Entity has obtained margin transaction facility license through decision letters No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 from Director of PT Bursa Efek Jakarta. Base on the decision letter No. KEP-05/PM/PEE/2005 dated September 12, 2005 the Entity obtained underwriting license from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency.

The Entity started to operate commercially in Agust 1,2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated September 4, 2014 as stated on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2017 and 2016 are as follows :

The Entity has a total of 33 and 35 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016 respectively.

The Entity has internal audit as specified in Financial Service Authority regulation No. 56/POJK.04/2015.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum - lanjutan

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	2017
Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.188.151.459
Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.769.213.000
Jumlah	4.957.364.459

1. General - continued

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2017 and 2016 are as follows :

	2016	
	3.210.969.660	Short Term Employee Benefits
	2.373.227.000	Long Term Employee Benefits
	5.584.196.660	Total

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 13 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Oktober 2016. Entitas Anak memperoleh ijin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-57/D.04/2017 tanggal 21 November 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan Entitas Anak belum mulai beroperasi secara komersil. Nilai aset Entitas Anak sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp63.283.514.078,- dan Rp59.874.042.317 per 31 Desember 2017 dan 2016. Entitas menyeter modal ke PT Panca Global Sekuritas sebesar Rp54.994.500.000 setara dengan 99,99% kepemilikan saham di PT Panca Global Sekuritas.

c. Consolidated Subsidiary

PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No.21 dated August 13, 2016 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 10, 2016. The Subsidiary obtained its licenses for securities brokerage and underwriting from Financial Service Authority in his Decision Letters No. KEP-57/D.04/2017 dated November 21, 2017. Until the date of the financial statements the Subsidiary has not commenced commercial operations. Total assets of Subsidiary before elimination amounted to Rp63,283,514,078.- and Rp59,874,042,317.- as of December 31, 2017 and 2016 respectively. The entity paid-up the capital to PT Panca Global Sekuritas amounted to Rp54,994,500,000 equivalent to 99,99% shares ownership in PT Panca Global Sekuritas.

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

c. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No.24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2017.

- Amendment SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements and Disclosures Initiative"
- SFAS No. 3 (2016 Adaptation), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (2016 Adaptation), "Employee Benefit"
- SFAS No. 60 (2016 Adaptation), "Financial Instruments: Disclosures"

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been also prepared and presented in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

a. Basic of Preparation of the Consolidated Financial Statements - continued

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

The consolidated financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

- 1) Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and
- 2) Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.

c. Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Consolidated financial statements include parent entity and its subsidiary financial statements which its share owned or controlled by parent entity in majority. Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

When subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the parent's ownership interests in them.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances inter entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d.1 Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

d.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities

d.1 Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "held-to-maturity" (HTM), "available-for-sale" (AFS) financial assets and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

d.1.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

d.1.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Efek utang, saham dan reksadana milik Entitas yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

d.1.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Deposito berjangka, piutang margin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Entitas menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

d.1.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.2 Held-to-Maturity (HTM) Investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

d.1.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Listed shares and bonds and mutual funds held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS are stated at fair value. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

d.1.4 Loans and Receivables

Time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from broker, receivable from customer and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Securities loaned transactions are reported as collateralized financings except where letters of credit or other securities are used as collateral. With respect to securities loaned, the Entity receives collateral in the form of cash or other collateral.

d.1.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

d.1.6 Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

d.1.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

d.1.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

d.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

d.2.1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

d.2.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

d.2.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.6 Impairment of Financial Assets - continued

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through statements of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

d.1.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

d.1.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

d.2 Financial Liabilities and Equity Instruments

d.2.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

d.2.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

d.2.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.2 Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.2.3 Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.2.3 Financial Liabilities - continued

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*

- *The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or*

- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.*

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

d.2.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

d.2.4 Other Payables

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang margin, pinjaman diterima dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Payable to clearing and guarantee institution, payable to customer, margin payable, other financial liabilities, including trade and other payables and borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

d.2.5 Metode Suku Bunga Efektif

d.2.5 Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

d.2.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

d.2.6 Derecognises Financial Liabilities

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.3 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas dan Entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas dan Entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.3 Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity and its subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity and its subsidiary uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity and its subsidiary, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.3 Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

d.3 Fair Value Measurement - continued

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

When the Entity's credit spread widens, the Entity and its subsidiary recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Entity and its subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

e. Kas dan Setara Kas

e Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transaction With Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- i) Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)*
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).*
- vii) A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Biaya Dibayar Di Muka

g. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

h. Penyertaan Saham

h. Investments in Shares

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/Years
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4
Komputer	2
Perabot Kantor	4

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/Years	
Vehicles	4	
Office Equipment	4	
Computer	2	
Furniture	4	

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

n. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata - rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

o. Laba Per Saham

Lab usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

p. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to 708,354,264 share, respectively.

p. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

q. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2017 is as follows:

			Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ <i>Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured</i>	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar/ <i>Designed as Fair Value</i>				
Kelompok Diperdagangkan/ <i>Held for Trading</i>						
Kas dan Setara Kas	-	-	-	141.200.780.524	141.200.780.524	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	3.106.736.313	3.106.736.313	Time Deposits
Portofolio Efek	37.872.000.000	6.799.719.947	-	-	44.671.719.947	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	65.379.143.700	65.379.143.700	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	-	-	-	119.601.795.824	119.601.795.824	Receivables from Customers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625.000.000	-	625.000.000	Investment in Shares on Stcok Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1.275.000.000	-	1.275.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	483.004.275	483.004.275	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	689.054.399	689.054.399	Other Assets
Jumlah	37.872.000.000	6.799.719.947	1.900.000.000	330.460.515.035	377.032.234.982	Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2016 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	40.993.664.674	40.993.664.674	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	2.964.362.618	2.964.362.618	Time Deposits
Portofolio Efek	61.596.114.820	19.410.924.190	-	81.007.039.010	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	-	-	57.560.820.000	57.560.820.000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	99.636.553.900	99.636.553.900	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	-	-	82.673.456.047	82.673.456.047	Receivables from Customers
Piutang Perusahaan Efek Lain	-	-	14.795.800.000	14.795.800.000	Receivables from Other Brokers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	625.000.000	-	625.000.000	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	1.275.000.000	-	1.275.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	1.292.431.734	1.292.431.734	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	514.956.795	514.956.795	Other Assets
Jumlah	61.596.114.820	19.410.924.190	300.432.045.768	383.339.084.778	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2017 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	16.554.737.300	16.554.737.300	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	104.640.000.337	104.640.000.337	Payables to Customers
Utang Perusahaan Efek Lain	-	811.536.600	811.536.600	Payables to Other Brokers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	3.528.867.877	3.528.867.877	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	2.960.000	2.960.000	Other Payables
Jumlah	-	125.538.102.114	125.538.102.114	Total

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2016 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	2.838.632.300	2.838.632.300	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	147.553.490.763	147.553.490.763	Payables to Customers
Utang Perusahaan Efek Lain	-	795.000.000	795.000.000	Payables to Other Brokers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	5.856.320.864	5.856.320.864	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	7.200.000	7.200.000	Other Payables
Jumlah	-	157.050.643.927	157.050.643.927	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

c. Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities entities that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2017 and 2016.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and equity of securities companies.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity complied with such requirements.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2017 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2017 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	141.200.780.524	-	-	141.200.780.524	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang	3.106.736.313	-	-	3.106.736.313	Time Deposits
Portofolio Efek	37.872.000.000	6.799.719.947	-	44.671.719.947	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	65.379.143.700	-	-	65.379.143.700	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	119.601.795.824	-	-	119.601.795.824	Receivables from Customers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625.000.000	625.000.000	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1.275.000.000	1.275.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	483.004.275	-	-	483.004.275	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	689.054.399	689.054.399	Other Assets
Jumlah	367.643.460.636	6.799.719.947	2.589.054.399	377.032.234.982	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas

e. Liquidity Risk

Pada tanggal 31 Desember 2017 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2017 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	16.554.737.300	-	16.554.737.300	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	104.640.000.337	-	104.640.000.337	Payable to Costumers
Utang Perusahaan Efek Lain	811.536.600	-	811.536.600	Payables to Other Brokers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.528.867.877	-	3.528.867.877	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	2.960.000	-	2.960.000	Other Payables
Jumlah	125.538.102.114	-	125.538.102.114	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2016 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	40.993.664.674	-	-	40.993.664.674	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang	2.964.362.618	-	-	2.964.362.618	Time Deposits
Portofolio Efek	61.596.114.820	19.410.924.190	-	81.007.039.010	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	57.560.820.000	-	-	57.560.820.000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	99.636.553.900	-	-	99.636.553.900	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	82.673.456.047	-	-	82.673.456.047	Receivables from Costumers
Piutang Perusahaan Efek Lain	14.795.800.000	-	-	14.795.800.000	Receivables from Other Brokers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625.000.000	625.000.000	Investment in Shares on Stcok Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1.275.000.000	1.275.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	1.292.431.734	-	-	1.292.431.734	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	514.956.795	514.956.795	Other Assets
Jumlah	361.513.203.793	19.410.924.190	2.414.956.795	383.339.084.778	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2.838.632.300	-	2.838.632.300	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	147.553.490.763	-	147.553.490.763	Payable to Costumers
Utang Perusahaan Efek Lain	795.000.000	-	795.000.000	Payables to Other Brokers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5.856.320.864	-	5.856.320.864	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	7.200.000	-	7.200.000	Other Payables
Jumlah	157.050.643.927	-	157.050.643.927	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2017	2016	
Kas	1.264.558	2.780.870	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Victoria International Tbk	22.890.586.752	3.208.025.123	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	441.529.981	559.436.172	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	179.218.939	204.333.285	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.618.876	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	4.937.628	5.212.197	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Panin Tbk	4.533.857	13.877.026	PT Bank Panin Tbk
Deposito Berjangka :			Time Deposits:
PT Bank Victoria International Tbk	72.632.089.933	37.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Panin Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	141.200.780.524	40.993.664.674	Total
Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 :			Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2017 and 2016 :
	2017	2016	
Deposito Berjangka	4,5% - 7,5%	9%	Time Deposits
Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan.			Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of less than three months.

7. Deposito Berjangka

7. Time Deposits

	2017	2016	
Pihak Ketiga			Third Party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.106.736.313	2.964.362.618	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	3.106.736.313	2.964.362.618	Total
Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 :			Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2017 and 2016 :
	2017	2016	
Deposito Berjangka	5,50%	6,00%	Time Deposits
Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI.			This account represents time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI.

8. Portofolio Efek

8. Marketable Securities

	2017	2016	
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	44.671.719.947	81.007.039.010	Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
a. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			a. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Efek Ekuitas	37.872.000.000	61.596.114.820	Equity Securities
Efek Utang	-	17.403.001.876	Debt Securities
Unit Penyertaan Reksa Dana	6.799.719.947	2.007.922.314	Units of Mutual Funds
Nilai Wajar	44.671.719.947	81.007.039.010	Fair Value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. Portofolio Efek - lanjutan

8. Marketable Securities - continued

	2017	2016		
- Kelompok Diperdagangkan			Held for Trading	-
Efek Ekuitas			Equity Securities	
PT Minna Padi Investama Tbk	9.987.500.000	-	PT Minna Padi Investama Tbk	
PT Pan Brothers Tbk	8.960.000.000	27.994.304.000	PT Pan Brothers Tbk	
Modernland Realty Ltd	7.200.000.000	-	Modernland Realty Ltd	
PT Rimo International Lestari Tbk	1.950.000.000	-	PT Rimo International Lestari Tbk	
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	1.323.997.085	-	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	443.125.000	-	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	
PT Berau Coal Energy Tbk	370.000.000	370.000.000	PT Berau Coal Energy Tbk	
PT Daeyu Orchid Indonesia Tbk	267.000.000	-	PT Daeyu Orchid Indonesia Tbk	
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	-	25.084.812.500	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	
PT Hanson Industri Utama Tbk	-	2.790.000.000	PT Hanson Industri Utama Tbk	
PT Bakrieland Development Tbk	-	797.500.370	PT Bakrieland Development Tbk	
Ditambah (Dikurangi) :			Add (Deduct) :	
Kenaikan Nilai	7.370.377.915	4.559.497.950	Net Increase In Value	
Jumlah	37.872.000.000	61.596.114.820	Total	
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar			Designed as Fair Value	-
Efek Utang			Marketable Securities	
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industry II Tahun 2012	-	12.976.000.000	Sukuk Ijarah Aneka Gas Industry II Tahun 2012	
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Thp II Tahun 2012	-	2.010.000.000	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Thp II Tahun 2012	
Ditambah (Dikurangi) :			Add (Deduct) :	
Kenaikan Nilai	-	2.417.001.876	Net Increase In Value	
Jumlah	-	17.403.001.876	Total	
Unit Penyertaan Reksa Dana			Units of Mutual Funds	
Reksa Dana PG Campuran	6.600.000.000	2.000.000.000	Reksa Dana PG Campuran	
Ditambah (Dikurangi) :			Add (Deduct) :	
Kenaikan Nilai	199.719.947	7.922.314	Net Increase In Value	
Jumlah	6.799.719.947	2.007.922.314	Total	

9. Piutang Reverse Repo

9. Receivable from Reverse Repo

Rincian Piutang Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

	2016					
	Jumlah Saham/ Total Shares	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition Cost	Nilai Jual Kembali/ Relase Value	Selisih Nilai Beli dengan Nilai Jual Kembali/ Capital Gain
PT Globalindo Mitra Selaras	314.540.000	30-Des-16	29-Des-17	57.560.820.000	70.224.200.400	12.663.380.400
				57.560.820.000	70.224.200.400	12.663.380.400

*) Tingkat bunga sebesar 22,00% p.a

*) Interest rate at 22,00% p.a

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang reverse repo dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from reverse repo are fully collectible.

10. Piutang dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

10. Receivable and Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

a. Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 65.379.143.700,- dan Rp. 99.636.553.900,- per 31 Desember 2017 dan 2016, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp. 65,379,143,700,- and Rp. 99,636,553,900,- as of December 31, 2017 and 2016, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

b. Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp.16.554.737.300,- dan Rp. 2.838.632.300,- per 31 Desember 2017 dan 2016, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp.16,554,737,300,- and Rp.2,838,632,300,- as of December 31, 2017 and 2016, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from clearing fund and guarantee institution are fully collectible.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

	2017	2016
Pihak Berelasi		
Nasabah Pemilik Rekening	628.162.425	135.337.501
Nasabah Kelembagaan	-	-
Sub-Jumlah	628.162.425	135.337.501
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening	118.973.633.399	82.535.219.034
Nasabah Kelembagaan	-	2.899.512
Sub-Jumlah	118.973.633.399	82.538.118.546
Jumlah	119.601.795.824	82.673.456.047
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	2017	2016
Regular	57.204.573.992	82.519.520.438
Marjin	62.397.221.832	153.935.609
Jumlah	119.601.795.824	82.673.456.047

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

11. Receivables from Customers

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker. The detail are as follows :

Related Party
Individual
Institution
Sub-Total

Third Party
Individual
Institution
Sub-Total

Total

Receivables classified by type of facility:
Regular
Margin
Total

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from customers are fully collectible.

12. Piutang Perusahaan Efek Lain

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

	2017	2016
Pihak Berelasi		
Nasabah Pemilik Rekening	-	-
Nasabah Kelembagaan	-	-
Sub-Jumlah	-	-
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening	-	-
Nasabah Kelembagaan	-	14.795.800.000
Sub-Jumlah	-	14.795.800.000
Jumlah	-	14.795.800.000
Piutang berdasarkan jenis kegiatan:	2017	2016
Transaksi Jual Efek	-	14.795.800.000
Jumlah	-	14.795.800.000

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih.

11. Receivables from Other Brokers

This account represents receivables arising from transactions securities. The detail are as follows :

Related Party
Individual
Institution
Sub-Total

Third Party
Individual
Institution
Sub-Total

Total

Receivables classified by type of activity:
Securities Transactions
Total

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from other brokers are fully collectible.

13. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016
Pihak Berelasi *)	356.422.676	1.148.883.126
Bunga Deposito Berjangka	125.965.999	85.282.941
Bunga Obligasi	-	51.515.667
Lain - lain	615.600	6.750.000
Jumlah	483.004.275	1.292.431.734

*) Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

13. Other Receivables

This account consists of :
Related Party *)
Time Deposit Interest
Bond Interests
Others
Total

*) This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest at 5% per annum.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. Pajak Dibayar Di Muka

14. Prepaid Taxes

	2017	2016
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Pertambahan Nilai	399.577	8.427.434
Jumlah	399.577	8.427.434

This account consists of :
Value Added Tax
Total

15. Biaya Dibayar Di Muka

15. Prepaid Expenses

	2017	2016
Akun ini terdiri dari :		
Info dan Teknologi	278.629.413	-
Asuransi	65.431.735	62.134.486
Perijinan	21.167.833	20.260.550
BAE dan SRO	3.333.332	3.333.336
Lain-lain	23.792.454	28.771.823
Jumlah	392.354.766	114.500.195

This account consists of :
Info and Technology
Insurance
License
BAE and SRO
Others
Total

16. Penyertaan pada Bursa Efek

16. Investments in Shares on Stock Exchange

Akun ini merupakan penyertaan 1 saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

17. Penyertaan Saham

17. Investments in Shares

	2017	2016
PT PG Asset Management *)	1.250.000.000	1.250.000.000
PT Pefindo **)	25.000.000	25.000.000
Jumlah	1.275.000.000	1.275.000.000

PT PG Asset Management *)
PT Pefindo **)
Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 1.250.000 saham pada PT PG Asset Management dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham atau setara 5% dari modal disetor.

*) This account represents investment of 1,250,000 shares at PT PG Asset Management with par value of Rp. 1,000,- per share or equivalent to 5% from paid up capital.

**) Akun ini merupakan penyertaan 25 saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham.

**) This account represents investment of 25 share at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	2017			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan :				
Kepemilikan Langsung				
Kendaraan	6.251.009.091	-	2.192.890.909	4.058.118.182
Perlengkapan Kantor	357.075.946	7.403.142	25.133.000	339.346.088
Komputer	2.932.972.992	69.693.728	118.433.050	2.884.233.670
Perabot Kantor	850.924.250	48.571.000	4.502.000	894.993.250
Jumlah	10.391.982.279	125.667.870	2.340.958.959	8.176.691.190
Akumulasi Penyusutan :				
Kepemilikan Langsung				
Kendaraan	4.723.866.657	719.992.420	2.192.890.909	3.250.968.168
Perlengkapan Kantor	337.893.506	9.953.385	25.133.000	322.713.891
Komputer	2.628.548.124	223.907.290	118.433.050	2.734.022.364
Perabot Kantor	790.014.731	13.337.328	4.502.000	798.850.059
Jumlah	8.480.323.018	967.190.423	2.340.958.959	7.106.554.482
Nilai Buku	1.911.659.261			1.070.136.708

Cost :
Direct Ownership
Vehicles
Office Equipments
Computers
Furnitures
Total

Accumulated Depreciation :
Direct Ownership
Vehicles
Office Equipments
Computers
Furnitures
Total
Net Book Value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

2016				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan :				Cost :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	5.902.409.091	-	6.251.009.091	Vehicles
Perlengkapan Kantor	405.093.507	53.773.925	357.075.946	Office Equipments
Komputer	2.970.686.316	386.365.145	2.932.972.992	Computers
Perabot Kantor	810.272.250	17.750.000	850.924.250	Furnitures
Jumlah	10.088.461.164	457.889.070	10.391.982.279	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	3.799.999.617	-	4.723.866.657	Vehicles
Perlengkapan Kantor	383.277.681	53.773.925	337.893.506	Office Equipments
Komputer	2.894.453.401	386.365.145	2.628.548.124	Computers
Perabot Kantor	805.610.627	17.750.000	790.014.731	Furnitures
Jumlah	7.883.341.326	457.889.070	8.480.323.018	Total
Nilai Buku	2.205.119.838		1.911.659.261	Net Book Value

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 967.190.423,- dan Rp. 1.054.870.762,-.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp. 967,190,423,- and Rp. 1,054,870,762,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 2.439.100.000,- dan Rp. 3.129.000.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, with a sum insured of Rp. 2,439,100,000,- and Rp. 3,129,000,000,- as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap

Sale and Disposal of Fixed Assets

	2017	2016	
Nilai Perolehan :			
Kendaraan	2.192.890.909	-	Cost :
Perlengkapan Kantor	25.133.000	53.773.925	Vehicles
Komputer	118.433.050	386.365.145	Office Equipments
Perabot Kantor	4.502.000	17.750.000	Computers
Jumlah	2.340.958.959	457.889.070	Total
Akumulasi Penyusutan :			
Kendaraan	2.192.890.909	-	Accumulated Depreciation :
Perlengkapan Kantor	25.133.000	53.773.925	Vehicles
Komputer	118.433.050	386.365.145	Office Equipments
Perabot Kantor	4.502.000	17.750.000	Computers
Jumlah	2.340.958.959	457.889.070	Total
Nilai Buku	-	-	Net Book Value
Harga Jual	570.000.000	-	Price
Laba Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	570.000.000	-	Gain on Sale and Disposal of Fixed Assets

Pengakuan atas laba penjualan aset tetap sejumlah 5 unit kendaraan sebesar Rp. 570.000.000,- adalah aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku pada saat penjualan

Gain on sale of fixed assets recognition of 5 vehicles of Rp. 570,000,000,- are fixed assets that did not have book value at the time of sale and have been recorded in the current

19. Aset Lain - lain

19. Other Assets

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Deposit Sewa Gedung	559.054.399	388.456.795	Building Rent Deposit
Deposit Telpun	130.000.000	126.500.000	Telephone Deposits
Jumlah	689.054.399	514.956.795	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

20. Payable to Customers

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

	2017	2016	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	29.577.057.191	9.783.602.551	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	29.577.057.191	9.783.602.551	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	75.062.943.146	137.769.888.212	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	75.062.943.146	137.769.888.212	Sub-Total
Jumlah	104.640.000.337	147.553.490.763	
Utang berdasarkan jenis fasilitas:	2017	2016	Payables classified by type of facility:
Regular	104.640.000.337	147.553.490.763	Regular
Margin	-	-	Margin
Jumlah	104.640.000.337	147.553.490.763	Total

21. Utang Perusahaan Efek Lain

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

21. Payables to Other Brokers

This account represents receivables arising from transactions securities. The detail are as follows :

	2017	2016	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	-	-	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	-	-	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	-	-	Individual
Nasabah Kelembagaan	811.536.600	795.000.000	Institution
Sub-Jumlah	811.536.600	795.000.000	Sub-Total
Jumlah	811.536.600	795.000.000	Total
Utang berdasarkan jenis kegiatan:	2017	2016	Payables classified by type of activity:
Transaksi Beli Efek	811.536.600	795.000.000	Securities Transactions
Jumlah	811.536.600	795.000.000	Total

22. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

22. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016
Bonus	2.274.308.200	1.507.736.650
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	699.250.432	1.174.066.078
Beban Transaksi	447.101.303	782.879.176
Penyisihan Pajak Penghasilan Pasal 21 *)	-	1.171.307.151
Lain-lain	108.207.942	1.220.331.809
Jumlah	3.528.867.877	5.856.320.864

This account consists of :

Bonus
Income Tax on Securities Trading
Transaction Expenses
Income Tax Article 21 Provision *)
Others
Total

*) Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas penyisihan pajak penghasilan pasal 21.

*) This account mainly represents accrued expenses of income tax article 21 Provision.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. Perpajakan

23. Taxes

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pajak Pertambahan Nilai	83.673.637	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	675.712	430.585	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	191.045.687	375.143.304	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	305.000	508.848	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	208.549.256	319.042.374	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.051.239	198.047.737	Income Tax Article 29
Jumlah	486.300.531	893.172.848	Total

b. Taksiran Pajak Penghasilan

b. Consolidated Estimated Income Tax

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Entitas Induk			Parent Entity
Pajak Kini	3.059.748.000	3.299.495.200	Current Tax
Pajak Tangguhan	(248.212.280)	(238.147.779)	Deferred Tax
Jumlah	2.811.535.720	3.061.347.421	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	-	-	Deferred Tax
Jumlah	-	-	Total
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian	2.811.535.720	3.061.347.421	Total Consolidated Estimated Income Tax

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

	2017	2016	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	34.444.338.135	27.348.914.194	Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Dikurangi Laba Entitas Anak			Less Gain of Subsidiary
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(3.398.471.761)	(4.874.042.317)	Before Estimated Income Tax
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	3.398.131.913	4.873.554.913	Add Back Consolidated Elimination
Laba (Rugi) Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	34.443.998.287	27.348.426.790	Income (Loss) of the Entity Before Income Tax
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Beban Imbalan Kerja	746.021.000	676.828.000	Employee Benefit Expenses
Pembayaran dan pemulihan imbalan kerja	(6.200.000)	-	Payments and Reversal for employee benefits
Penyusutan Aset Tetap	277.049.402	300.580.893	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	1.016.870.402	977.408.893	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek			Unrealized (Gain) Loss on
Yang Belum Terealisasi	2.426.320.100	(722.670.828)	Marketable Securities - Net
Biaya atas Pendapatan Final	501.969.339	274.669.629	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Penyusutan Kendaraan	263.320.739	329.107.600	Depreciation of Vehicle
Beban Pajak	161.766.652	3.500.000	Tax Expenses
Sumbangan	112.030.000	76.501.000	Donation
Pemeliharaan Kendaraan	49.068.590	39.966.365	Vehicle Maintenance
Konsumsi	45.965.991	43.729.190	Consumption
Representasi	5.342.220	-	Representation
Iklan dan Promosi	34.976.000	-	Advertising and Promotion
Pemeliharaan Peralatan Kantor	7.083.332	9.182.021	Office Equipments Maintenance
Asuransi Karyawan	5.159.506	6.623.088	Employee Insurance
Telekomunikasi	9.943.383	10.250.383	Communications
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(17.532.985.795)	(3.525.213.857)	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(2.743.969.049)	(3.500.448.766)	Time Deposits, Current Accounts and Bonds Interests
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	(109.987.689)	-	Gain on Sales of Fixed Assets
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(3.398.131.914)	(4.873.554.913)	Gain on Investment in Subsidiary
Jumlah	(20.162.128.595)	(11.828.359.088)	Total
Jumlah Koreksi Fiskal Dipindahkan	(19.145.258.193)	(10.850.950.195)	Total Fiscal Corrections Carried Forward

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. Perpajakan - lanjutan

23. Taxes - continued

c. Pajak Kini - lanjutan

c. Current Tax - continued

	2017	2016	
Jumlah Koreksi Fiskal Pindahan	(19.145.258.193)	(10.850.950.195)	Total Fiscal Corrections Brought Forward
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	15.298.740.094	16.497.476.595	Estimated Taxable Income
Pembulatan	15.298.740.000	16.497.476.000	Rounding
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
20% x 15.298.740.000	3.059.748.000	-	15,298,740,000 x 20%
20% x 16.497.476.000	-	3.299.495.200	16,497,476,000 x 20%
Jumlah	3.059.748.000	3.299.495.200	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
PPh Pasal 23	30.013.037	22.450.926	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	3.027.683.724	3.078.996.537	Income Tax Article 25
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	2.051.239	198.047.737	Income Tax Payable Article 29
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	-	-	Current tax
Jumlah	-	-	Total

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2017 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2017 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Penyusutan Aset Tetap	167.196.320	60.116.179	227.312.499	55.409.880	282.722.379	Depreciation of Fixed Assets
Liabilitas Manfaat Karyawan	681.379.400	178.031.600	859.411.000	192.802.400	1.052.213.400	Employee Benefits Liability
Jumlah	848.575.720	238.147.779	1.086.723.499	248.212.280	1.334.935.779	Total
Entitas Anak	-	-	-	-	-	Subsidiary
Jumlah						Total
Konsolidasian	848.575.720	238.147.779	1.086.723.499	248.212.280	1.334.935.779	Consolidated

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. Perpajakan - lanjutan

23. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

d. Deferred Taxes - continued

	2017	2016
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut: Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	34.444.338.135	27.348.914.194
Dikurangi Laba Entitas Anak		
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(3.398.471.761)	(4.874.042.317)
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	3.398.131.913	4.873.554.913
Laba (Rugi) Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	34.443.998.287	27.348.426.790
Tarif Pajak Yang Berlaku :		
20% x 34.443.998.287	6.888.799.640	-
20% x 27.348.426.790	-	5.469.685.238
Jumlah	6.888.799.640	5.469.685.238
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal : Perbedaan Tetap :		
Laba Aktuarial	(44.838.200)	(42.666.000)
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	485.264.020	(144.534.166)
Biaya atas Pendapatan Final	100.393.868	54.933.926
Penyusutan Kendaraan	52.664.148	65.821.520
Beban Pajak	32.353.330	700.000
Sumbangan	22.406.000	15.300.200
Pemeliharaan Kendaraan	9.813.718	7.993.273
Konsumsi	9.193.198	8.745.838
Representasi	1.068.444	-
Iklan dan Promosi	6.995.200	-
Pemeliharaan Peralatan Kantor	1.416.666	1.836.404
Asuransi Karyawan	1.031.901	1.324.618
Telekomunikasi	1.988.677	2.050.077
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(3.506.597.159)	(705.042.771)
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(548.793.810)	(700.089.753)
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	(21.997.538)	-
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(679.626.383)	(974.710.983)
Jumlah	(4.077.263.920)	(2.408.337.817)
Beban Pajak Penghasilan	2.811.535.720	3.061.347.421
Entitas induk	2.811.535.720	3.061.347.421
Entitas anak	-	-
Jumlah beban pajak penghasilan - konsolidasian	2.811.535.720	3.061.347.421

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:
Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Less Gain of Subsidiary Before Estimated Income Tax

Add Back Consolidated Elimination Income (Loss) of the Entity Before Income Tax

Effective Tax rates :
34,443,998,287 x 20%
27,348,426,790 x 20%
Total

Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):
Permanent Differences :
Actuarial Gain
Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net
Cost of Revenues Subject to Final Tax
Depreciation of Vehicle
Tax Expenses
Donation
Vehicle Maintenance
Consumption
Representation
Advertising and Promotion
Office Equipments Maintenance
Employee Insurance
Communications
Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Time Deposits, Currents Accounts and Bonds Interests
Gain on Sales of Fixed Assets
Gain on Investment in Subsidiary
Total
Income Tax Expenses
Parent entity
Subsidiary
Total income tax expense - consolidated

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendapatkan tarif pengurangan pajak 5% sehingga tahun 2009 tarifnya 23% dan tahun 2010 tarifnya 20% dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. Based on The decision letter of the Minister of Financial No. 238/PMK.03/2008, the Entity which has listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) obtained discount rate facility of 5% so the rate of 23% for fiscal year 2009 and 20% for fiscal year 2010 onwards.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga kelirang dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal-tanggal 29 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp. 132.174.658.408,- dan Rp. 103.476.919.527,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

24. Adjusted Net Working Capital

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) determined in accordance with the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without subordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

As of December 29, 2017 and December 31, 2016, the Entity had ANWC amounted to Rp. 132,174,658,408.- and Rp. 103,476,919,527.- which exceed the minimum balance required by the above regulation.

25. Modal Saham

25. Share Capital

Per 31 Desember 2017 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2017 Name of Shareholders
Tn. Trisno Limanto	198.605.580	19.860.558.000	28,04%	Mr. Trisno Limanto
Tn. Hendra H. Kustarjo	195.722.850	19.572.285.000	27,63%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Ny. Farida Eva R.Hutapea	86.625.525	8.662.552.500	12,23%	Mrs. Farida Eva R.Hutapea
Ny. Patricia Imelda S Hutapea	69.875.000	6.987.500.000	9,86%	Ny. Patricia Imelda S Hutapea
Masyarakat	157.525.309	15.752.530.900	22,24%	Public
Jumlah	708.354.264	70.835.426.400	100%	Total
Per 31 Desember 2016 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2016 Name of Shareholders
Tn. Trisno Limanto	198.605.580	19.860.558.000	28,04%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Tn. Hendra H. Kustarjo	195.722.850	19.572.285.000	27,63%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Farida Eva R.Hutapea	86.625.525	8.662.552.500	12,23%	Bank of Singapore Limited
Tn. Zhang Haifeng	84.000.000	8.400.000.000	11,86%	UBS AG Singapore
Masyarakat	143.400.309	14.340.030.900	20,24%	Public
Jumlah	708.354.264	70.835.426.400	100%	Total

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2017 and 2016 was 708,354,264 shares.

26. Tambahan Modal Disetor

26. Additional Paid In Capital

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Agio Saham - Bersih	4.065.577.750	4.065.577.750	Agio - Net
Penerbitan Saham Bonus	(3.373.115.400)	(3.373.115.400)	Issuance Bonus Shares
Beban Emisi Saham	(570.013.400)	(570.013.400)	Share Issuance Cost
Jumlah	122.448.950	122.448.950	Total

27. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 27 September 2016 Entitas mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- berupa 5 buah lukisan dan liabilitas pengampunan pajak sebesar nihil serta mencatat selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- di Ekuitas.

27. Differences Between Assets and Liabilities Due To Tax Amnesty

Based on the Tax Amnesty letter No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Dated September 27, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp 50,000,000.- in the form of 5 pieces of painting and Liabilities of Tax Amnesty amounted to nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 50,000,000.- in Equity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. Saldo Laba

	2017
Akun ini terdiri dari :	
Ditentukan Penggunaannya *)	3.200.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	173.301.875.566
Jumlah	176.501.875.566

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 112 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 45 tanggal 15 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

**) Akun ini merupakan akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016.

28. Retained Earnings

	2016
	3.150.000.000
	148.802.955.638
Total	151.952.955.638

This account consists of :
Appropriated
Unappropriated
Total

*) Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 112 dated May 30, 2017 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2016 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share, and determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 45 dated June 15, 2016 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2015 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share, and determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

**) This account represents the accumulated unappropriated retained earnings as of December 31, 2017 and 2016.

29. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

	2017
Akun ini terdiri dari :	
Keuntungan atas Perdagangan	
Efek Yang Terealisasi *)	16.488.879.295
Komisi Transaksi	10.979.689.218
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	1.756.156.325
Keuntungan atas Portofolio Efek	
Yang Belum Terealisasi **)	589.556.400
Jumlah	29.814.281.237

*) Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

**) Akun ini merupakan keuntungan bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar portofolio efek.

29. Brokerage Commissions

	2016
	3.525.213.857
	13.061.196.419
	1.423.463.294
	5.324.669.328
Total	23.334.542.898

This account consists of :
Realized Gain on Trading of
Marketable Securities *)
Transactions Commissions
Interest Income from Margin Trading
Unrealized Gain on
Marketable Securities **)
Total

*) This account represents realized gain on trading of marketable securities.

**) This account represents unrealized gain due to increase in fair value of securities, net.

30. Pendapatan Dividen

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Pefindo dan PT Pan Brothers Tbk.

30. Dividend Income

This account represents dividend received in connection with investment in shares in PT Pefindo dan PT Pan Brothers Tbk.

31. Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (right issues) atas saham.

31. Underwriting Fees

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

	2017
Akun ini terdiri dari :	
Pendapatan Jasa Penasehat Keuangan	479.396.597
Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Efek	312.608.842
Pendapatan Jasa Agen Penjualan	12.498.870
Pendapatan Jasa Arranger	-
Jumlah	804.504.309

	2016
	-
	1.284.318
	1.039.318
	600.000.000
Total	602.323.636

This account consists of :
Investment Advisory Fees
Underwriting Fees
Selling Agent Fees
Arranges Fees
Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. Beban Kepegawaian

32. Employee Expenses

	2015	2016
Akun ini terdiri dari :		
Gaji dan Tunjangan	7.043.962.937	8.077.264.418
Imbalan Kerja	746.021.000	676.828.000
Jumlah	7.789.983.937	8.754.092.418

This account consists of :
Salary and Allowance
Employee Benefit
Total

33. Administrasi dan Umum

33. General and Administrative

	2017	2016
Akun ini terdiri dari :		
Beban Transaksi Efek	1.156.766.423	2.175.378.174
Info Teknologi	264.644.754	221.792.952
Pungutan OJK	217.284.387	286.823.411
Beban Pajak	163.616.652	3.500.000
Alat Tulis Kantor & Administrasi	70.067.813	83.576.000
Administrasi Bank	24.807.000	20.944.000
Iuran Keanggotaan	8.000.003	8.000.002
Koran, Majalah & Buku	5.150.498	5.576.000
Beban Emisi	-	1.500.000.000
Jumlah	1.910.337.530	4.305.590.539

This account consists of :
Securities Transaction Expenses
Informations Technology
Collection OJK
Tax Expenses
Stationary & Administration
Bank Charges
Membership Dues
Newspaper, Magazines & Book
Emission Expenses
Total

34. Rekening Efek

34. Securities Account

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp. 4.841.379.083.670,- dan Rp. 2.898.802.994.604,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

As of December 31, 2017 and 2016 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp. 4,841,379,083,670,- and Rp. 2,898,802,994,604,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

35. Liabilitas Imbalan Kerja

35. Employee Benefits Liability

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 746.021.000,- dan Rp. 676.828.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran liabilitas imbalan kerja dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 746.021,000,- and Rp. 676,828,000,- as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	2017	2016
a. Beban Imbalan Kerja		
Biaya Jasa Kini	417.655.000	370.207.000
Biaya Bunga	322.280.000	306.621.000
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	6.086.000	-
Jumlah	746.021.000	676.828.000
	2017	2016
b. Liabilitas Imbalan Kerja		
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	4.297.055.000	3.406.897.000
Biaya Jasa Kini	417.655.000	370.207.000
Biaya Bunga	322.280.000	306.621.000
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja (Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Efek	6.086.000	-
Perubahan Asumsi Keuangan	(61.118.000)	422.562.000
Penyesuaian atas Liabilitas	285.309.000	(209.232.000)
Pembayaran Imbalan Kerja	(6.200.000)	-
Jumlah	5.261.067.000	4.297.055.000

a. Employee Benefits Expenses
Current Service Cost
Interest Cost
Remeasurement of Employee Benefits Liability
Total

b. Employee Benefits Liability
Present Value of Obligation
Current Service Cost
Interest Cost
Remeasurement of Employee Benefits Liability
Actuarial (Gain) Losses Effect of
Changes on Financial Assumptions
Experiences Adjustment on Liabilities
Benefit Paid Directly
Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

35. Employee Benefits Liability - continued

c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Adalah Sebagai Berikut:

c. Movement in The Employee Benefits Liability As of December 31, 2017 and 2016 Are As Follows:

	2017	2016	
Saldo Awal	4.297.055.000	3.406.897.000	Beginning of Period
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	746.021.000	676.828.000	Cost Recognized
Pengukuran Kembali Dalam OCI	224.191.000	213.330.000	In The Income Statement
Pembayaran Imbalan Kerja	(6.200.000)	-	Remeasurement on OCI
Jumlah	5.261.067.000	4.297.055.000	Benefit Paid Directly
			Total

d. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

d. Remeasurement of The Liability Reported on Other Comprehensive Income

	2017	2016	
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	(61.118.000)	422.562.000	Actuarial (Gain) Losses Effect of
Penyesuaian atas Liabilitas	285.309.000	(209.232.000)	Changes on Financial Assumptions
Jmlah	224.191.000	213.330.000	Experiences Adjustment on Liabilities
			Total

e. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

d. The Cumulative Amount Reported on Other Comprehensive Income

	2017	2016	
Saldo Awal	(1.252.705.000)	(1.466.035.000)	Beginning of Period
Pengukuran Kembali Dalam OCI	224.191.000	213.330.000	Remeasurement on OCI
Jumlah	(1.028.514.000)	(1.252.705.000)	Total

f. Analisis Sensitivitas

f. Sensitivity Analysis

Asumsi-Asumsi Keuangan			Financial Assumptions
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto			Increase of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	4.937.909.000	4.007.759.000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Diskonto			Decrease of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	5.623.769.000	4.620.812.000	Present Value of the Benefit Obligation
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	5.619.959.000	4.618.133.000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	4.935.230.000	4.004.893.000	Present Value of the Benefit Obligation

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2017 and 2016 are as follows :

	2017	2016	
Tingkat Diskonto	6,9%	7,5%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	7%	7%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

36. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. Karyawan kunci melakukan transaksi efek melalui Entitas.
- b. Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci.
- c. PT PG Asset Management merupakan Entitas asosiasi dari Entitas.
- d. PT PG Asset Management merupakan Manajer Investasi dari Reksa Dana PG Campuran.

- a. The key personnel perform securities transaction through the Entity.
- b. The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.
- c. PT PG Asset Management is associated Entity of the Entity.
- d. PT PG Asset Management is the Investment Manager of Reksa Dana PG Campuran.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2017	2016	
Portofolio Efek	6.799.719.947	2.007.922.314	Marketable Securities
Penyertaan Saham	1.250.000.000	1.250.000.000	Investment in Shares
Piutang Nasabah	628.162.425	135.337.501	Receivables from Customers
Piutang Lain-lain	356.422.676	1.148.883.126	Other Receivables
Persentase Terhadap Jumlah Aset	2,38%	1,18%	Percentage of Total Assets
Utang Nasabah	29.577.057.191	9.783.602.551	Payables to Customers
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	22,53%	6,03%	Percentage of Total Liabilities

37. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

37. Monetary Assets In Foreign Currency

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

The Entity's monetary assets in foreign currency as of December 31, 2017 and 2016 are as follows :

	2017	2016	
<u>Aset</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Assets</u>
Deposit Sewa Gedung	41.264,72	28.911,64	Building Rent Deposit
<u>Aset</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Assets</u>
Deposit Sewa Gedung	559.054.399	388.456.795	Building Rent Deposit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kurs konversi yang digunakan Entitas sebagai berikut :

The exchange rate used as of December 31, 2017 and 2016 are as follows :

	2017	2016	
1 US\$	13.548	13.436	1 US\$

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

38. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2018.

- Amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative"
- Amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Januari 2018.

39. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on January 30, 2018.

